EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI BERIMAN KEPADA RASUL ALLAH KELAS XI SMK AS SYAMSURIYYAH WANASARI BREBES

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

oleh:

ADE IKRIMAH
NIM: 1603016144

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Ikrimah
NIM : 1603016144
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI BERIMAN KEPADA RASUL-RASUL ALLAH KELAS XI SMK AS SYAMSURIYYAH WANASARI BREBES

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 April 2022
Pembuat Pernyataan,

Ade Ikrimah
NIM: 1603016144

KEMENTERIAN AGAMA R. I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul	: **Efektivitas Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Beriman kepada Rasul Allah Kelas XI SMK As Syamsuriyyah Wanasari Brebes**
Penulis	: Ade Ikrimah
NIM	: 1603016144
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Program Studi	: S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 30 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Ridwan, M.Ag.
NIP. 196301061997031001

Sekretaris,

Ratna Muthia, S.Pd., M.A.
NIP : 201048701

Penguji I,

Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag., M.Ag.
NIP : 197904222007102001

Penguji II,

Dr. Naifah, S.Pd.I., M.S.I.
NIP : 198009162007102007

Pembimbing,

Dr. H. Ridwan, M.Ag.
NIP. 196301061997031001

NOTA DINAS

Semarang, 20 April 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Efektivitas Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Beriman kepada Rasul-Rasul Allah Kelas XI SMK As Syamsuriyyah Wanasari Brebes**

Nama : Ade Ikrimah

NIM : 1603016144

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. H. Ridwan, M.Ag

NIP. 196301061997031001

ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI BERIMAN KEPADA RASUL ALLAH KELAS XI SMK AS SYAMSURIYYAH WANASARI BREBES**

Penulis : Ade Ikrimah

NIM : 1603016144

Keberhasilan lembaga pendidikan dalam dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dilihat dari hasil belajar diakhir pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa pasif, tidak memperhatikan dan cenderung hanya mendengarkan dan menyimak guru mengajar. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pembelajaran. Metode *bamboo dancing* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode *bamboo dancing* terhadap hasil belajar siswa materi beriman kepada rasul Allah kelas XI SMK As Syamsuriyyah.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif eksperimental desain *posttest only control design.* Sampel yang diambil menggunakan probability sampling dan diambil kelas XI RPL 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI RPL 2 sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui metode dokumetasi dan tes.

Hasil penelitian yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t pada data hasil belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 2,4132 dengan t_{tabel} sebesar 2,0227 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *bamboo dancing* efektif terhadap hasil belajar siswa pada materi beriman kepada rasul Allah kelas XI SMK As Syamsuriyyah Wanasari Brebes.

Kata kunci: Efektivitas Metode, *Bamboo Dancing,* dan Hasil Belajar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s\
5	ج	j
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

... َ	= a	كَتَبَ	kataba
....ِ	= i	سُئِلَ	su’ila
....ُ	= u	يَذْهَبُ	yaz\habu

3. Vokal Panjang

اَ	= a>	قَالَ	qa>la
اِيْ	= i>	قِيْلَ	qi>la
اُوْ	= u>	يَقُوْلُ	yaqu>lu

4. Diftong

اَيْ	= ai	كَيْفَ	kaifa
اَوْ	= au	حَوْلَ	h}aula

Catatan:
Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsister supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Baginda Muhammad SAW.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.). Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dikatakan sempurna. Namun berkat keyakinan, kerja keras, motivasi dan dukungan dan do'a dari berbagai pihak menjadikan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M.Ag., selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Fihris, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Kasan Bisri, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta sabar dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. H. Mustopa, M.Ag., selaku wali dosen yang telah memberikan pengarahan selama perkuliahan.
6. Segenap dosen dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan teladan yang baik bagi penulis.

7. Ahmad Attaf Tahzani, M.Pd, Selaku Kepala Sekolah SMK As Syamsuriyyah Wanasari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
8. Syamsul Falah, S. Pd.I , selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang turut serta membantu dalam proses penelitian.
9. Bapak Kuslani dan Ibu Torikhatul Janah, S.Pd.I, kedua orang tua yang telah memberikan segala hal bagi penulis baik berupa ilmu, nasehat, dukungan, kasih sayang, cinta dan do'a yang tiada henti untuk penulis.
10. Saudariku Ainun Najikha dan segenap keluarga yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman jurusan PAI, terkhusus PAI-D 2016 yang telah berbagi semangat, pengalaman dan menemani penulis selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
12. Teman-teman KPMDB (Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes) yang sudah menjadi keluarga kedua bagi penulis di semarang.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a, semangat dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari atas keterbatasan yang dimiliki dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun demikian sekecil apapun karya ini semoga bermanfaat bagi yang membaca dan menjadikan ilmu yang barokah.

Semarang, 20 April 2022
Pembuat Pernyataan,

Ade Ikrimah
NIM: 1603016144

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
NOTA DINAS iv
ABSTRAK v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
1. Tujuan Penelitian 7
2. Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI
A. Deskripsi Teori 9
1. Hasil Belajar 9
2. Metode pembelajaran *Bamboo Dancing* 13
3. Materi Beriman Kepada Rasul Allah 18
B. Kajian Pustaka 27
C. Rumusan Hipotesis 30

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 32
B. Tempat dan Waktu Penelitian 33
1. Tempat Penelitian 33
2. Waktu Penelitian 34
C. Populasi dan Sampel Penelitian 34

D. Variabel Penelitian 35
1. Variabel Independen 36
2. Variabel Dependen 36
E. Teknik Pengumpulan Data 36
1. Metode Tes 37
2. Metode Dokumentasi 37
F. Teknik Analisis Data 38
1. Teknik Uji Coba Instrumen 38
2. Analisis Uji Prasyarat 46
3. Analisis Uji Hipotesis 47

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data 50
1. Tahap persiapan 50
2. Tahap pelaksanaan 51
3. Tahap evaluasi 53
B. Analisis Data 55
C. Pembahasan Hasil Penelitian 57
D. Keterbatasan Penelitian 59

BAB V KESIMPULAN
A. Kesimpulan 61
B. Saran 61
C. Penutup 62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

Tabel 3.2 Validitas Butir Soal

Tabel 3.3 Klasifikasi Hasil Analisis Uji Validitas Butir Soal

Tabel 3.4 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen

Tabel 3.5 Hasil Analisis Uji Daya Beda

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 4.3 Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.4 Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.5 Hasil Uji Independen T-test

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba Tes
Lampiran 2	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
Lampiran 3	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol
Lampiran 4	Kisi-kisi soal Uji Coba Penelitian
Lampiran 5	Soal Uji Coba Posttest SMK As Syamsuriyyah
Lampiran 6	Lembar Jawab Soal Uji Coba Penelitian
Lampiran 7	Hasil Uji Coba Instrumen *Posttest*
Lampiran 8	Uji Validitas
Lampiran 9	Analisis Reliabilitas Butir Soal *Posttest*
Lampiran 10	Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal *Posttest*
Lampiran 11	Analisis Daya Beda Butir Soal *Posttest*
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
Lampiran 13	Daftar Nilai Posttest Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
Lampiran 14	Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 15	Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 16	Uji Independen T-Test
Lampiran 17	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 18	Surat Izin Riset
Lampiran 19	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu kegiatan dapat terlihat dari hasil akhir yang didapatkan. Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil akhir diperoleh melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu perwujudan potensi-potensi yang ada pada diri seseorang yang harus diselaraskan dengan tujuan pendidikan.[1] Keberhasilan lembaga pendidikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, mengandung makna tercapainya kompetensi belajar peserta didik yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah melalui proses pembelajaran.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab I Pasal 1 (ayat 1) menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[2]

---

[1] Abdul Rahman, *Pendidikan Integralistik: menggagas konsep manusia dalam pemikiran ibn khaldun*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 37.

[2] Asis Saefudin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 2.

Dalam kehidupan sosial bermasyarakat, pendidikan sangatlah penting. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan dapat menjadikan seseorang menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Sejalan dengan itu, pendidikan perlu membentuk suasana belajar yang nyaman dan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi manusia untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar.[3] Pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh sistem pendidikan. Pembelajaran ibarat jantung dari proses pendidikan. Pembelajaran yang baik, cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik, demikian pula sebaliknya.[4] Kegiatan pembelajaran melibatkan komponen-komponen yang meliputi guru, siswa, metode, lingkungan, media, dan sarana prasana.[5]

Guru dan siswa merupakan dua komponen penting dalam pendidikan. Keduanya saling berkaitan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang berbentuk hasil belajar. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian yang diperoleh siswa dalam memperoleh

---

[3] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 ayat 20.

[4] Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 17.

[5] Jamil Suprahatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi.* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 77.

kemampuan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil belajar dapat diukur dari nilai peserta didik setelah menyelesaikan tes yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi pembelajaran.

Dalam keseharian di sekolah, penilaian hasil belajar memiliki manfaat yang besar untuk guru dan siswa. Melalui penilaian hasil belajar seorang guru dapat mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan berjalan efektif atau tidak, pengetahui pencapaian kompetensi peserta didik, sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, memahami kesulitan siswa dan segera memperbaiki proses pembelajaran agar mereka lebih cepat memahami materi yang diajarkan. Sedangkan dari sisi siswa hasil belajar sangat penting, karena mereka dapat mengetahui nilai hasil dari pembelajaran yang dilalui apakah sudah memenuhi standar ketuntasan ataukah belum.[6]

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran PAI di SMK As Syamsaruriyyah Wanasari Brebes. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru secara aktif dalam mengajar mata pelajaran PAI, tetapi pada saat pembelajaran berlangsung interaksi antara guru dengan siswa sangat kurang, hanya sebagian kecil siswa yang aktif mengikuti pembelajaran, selebihnya siswa cenderung hanya menyimak dan menerima apa saja yang diberikan

---

[6] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 15

guru, sehingga ada beberapa siswa yang hasil belajarnya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini terjadi karena kurangnya variasi metode pembelajaran yang guru berikan dalam proses pembelajaran, membuat siswa menjadi bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang berlangsung. Dalam proses pembelajaran, guru belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran yang inovatif, dalam pembelajaran guru masih sering menggunakan model pembelajaran konvensional. Walaupun adakalanya dalam pembelajaran guru menerapkan model pembelajaran yang divariasi untuk menghidupkan suasana kelas dan mengaktifkan minat belajar siswa. Namun usaha tersebut belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Dengan penjelasan tersebut, guru sebagai pelaku dan fasilitator Pendidikan diharapkan dapat menghidupkan situasi dan kondisi di dalam kelas.[7] Maka perlu adanya inovasi dan pembaharuan dalam proses pembelajaran untuk mendukung pembelajaran agar dapat berjalan efektif dan peserta didik dapat aktif di dalam kelas. Inovasi pembelajaran juga termasuk sesuatu yang penting dan harus dikuasai oleh guru. Hal ini disebabkan pembelajaran akan lebih hidup atau bermakna. Kemauan guru untuk mencoba menemukan, menggali, dan mencari berbagai terobosan, pendekatan, metode, dan strategi

---

[7] Nunu Ahmad An-Nahidl, dkk., *Pendidikan Agama di Indonesia: gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 107

pembelajaran merupakan penunjang munculnya berbagai inovasi-inovasi baru.[8]

Herwono mengungkapkan, "*Learning is most effective when it's fun*." Belajar akan berlangsung sangat efektif jika berada dalam keadaan yang menyenangkan. Ditambah pendapat Dave Meier yang dikutip dari buku karya herwono, menyenangkan atau membuat suasana belajar dalam keadaan gembira bukan berarti suasana ribut dan hura-hura. Kegembiraan berarti bangkitnya minat, adanya keterlibatan penuh, serta nilai yang membahagiakan pada diri peserta didik.[9]

Pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan yang melibatkan empat sampai enam orang yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda.[10] Model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar yang jauh lebih besar dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain, karena dengan model pembelajaran ini peserta didik dapat meningkatkan rasa kerjasama tim dan peserta didik dapat berperan aktif di kelas yang mana dalam pembelajaran ini terjadi interaksi dan komunikasi banyak arah, baik

---

[8] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 21.

[9] Asis Saefudin dan Ika Baerdiati, *Pembelajaran Efektif*, . . ., hlm. 3

[10] Jumanta Hamdayama, Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter, (Bogor: Galia Indonesia,2015), hlm. 64.

antara guru dengan peserta didik atau peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.[11]

Salah satu inovasi dari metode pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu adanya metode *Bamboo Dancing*. Metode *Bamboo Dancing* atau Tari Bambu mirip seperti dua potong bambu yang digunakan dalam tari bambu Fhilipina yang juga populer di Indonesia. Dalam pelaksanaannya peserta didik berjajar dan saling berhadapan dengan pasangannya untuk berdiskusi dan bebagi informasi kemudian siswa bergeser searah jarum jam untuk bertukar pasangan dan berbagi informasi dengan pasangan yang baru. Manfaat strategi ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur serta memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi.

Peneliti memilih metode pembelajaran *Bamboo Dancing* agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi beriman kepada rasul Allah, dimana materi ini sangat penting untuk dipelajari karena kita dapat mencontoh dan menerapkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul Allah dalam kehidupan bermasyarakat terutama di lingkungan sekitar kita. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah Metode pembelajaran *Bamboo Dancing* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul "Efektivitas Metode Pembelajaran

---

[11] Muhammad Nur, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: Pusat Sains dan metematika sekolah unesa, 2005), hlm. 2.

Bamboo Dancing terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Beriman kepada Rasul Allah Kelas XI SMK As Syamsuriyyah Wanasari Brebes”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana Efektivitas Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Beriman kepada Rasul Allah Kelas XI SMK As Syamsuriyyah Wanasari Brebes?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Beriman Kepada Rasul Allah Kelas XI SMK As Syamsuriyyah Wanasari Brebes.

2. Manfaat Penelitian

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

   a. Manfaat bagi Guru

      Guru dapat termotivasi dalam mengembangkan kemampuan dalam memilih dan menerapkan metode

pembelajaran di kelas agar lebih menarik dan agar tercapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

b. Manfaat bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi untuk sekolah dalam menambah referensi memaksimalkan pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran yang beragam.

c. Manfaat Bagi Peserta Didik

Dengan penelitian ini, peserta didik dapat berfikir lebih aktif dengan bertukar pengalaman, pikiran, dan informasi antara peserta didik yang satu dengan yang lain sehingga dapat berperan aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini peneliti dapat mempraktekan langsung serta menambah wawasan dan keterampilan dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

   a. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar merupakan suatu puncak dari proses belajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil menunjukan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas yang mengakibatkan perubahan, sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan pada individu saat belajar. Sebuah perubahan tersebut merupakan hal yang diperoleh dan menjadi hasil belajar.[1]

Menurut Woordworth, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Ia juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar inilah yang dijadikan patokan untuk mengetahui seberapa jauh pendidikan dan pembelajaran yang telah dicapai.[2]

Nana Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemapuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima

---

[1] Purwanto, *Evaluasi Hasil* Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 44-45.

[2] Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 15

pengalaman belajarnya.[3] Hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan oleh seseorang.[4] Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti mengerti mengerti.[5]

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dengan nilai dalam bidang kognitif, afektif, atau psikomotorik.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Proses Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu.

1) Faktor Internal, yaitu sebuah keadaan siswa yang berasal dari segi jasmani dan rohani.

a) Faktor Fisiologis

Seseorang yang sedang belajar dengan fisik yang sehat dan seimbang, tentu proses dan hasil belajarnya

---

[3] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22.

[4] Sulastri, dkk., Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3 No. 1, hlm. 92.

[5] Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, . . ., hlm. 16.

akan optimal. Faktor fisiologis terdiri dari dua hal, yaitu keadaan fisik dan keadaan indra.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor psikis yang ada dalam diri individu. Faktor-faktor psikis tersebut antara lain tingkat kecerdasan, motivasi, minat, bakat, sikap, kepribadian, kematangan dan lain sebagainya.[6]

2) Faktor Eksternal, yaitu sebuah faktor atau pimicu siswa yang berasal dari keadaan sekitar siswa.

a) Faktor sosial

Faktor sosial adalah faktor-faktor yang ada hubungannya dengan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Misalnya, kehadiran orang dalam belajar, kedekatan hubungan antara anak dengan orang lain, keharmonisan atau pertengkaran dalam keluarga, gaya pengasuhan orang tua, hubungan antar personil di sekolah, gaya mengajar guru, sikap guru terhadap siswa, dan sebagainya.

b) Faktor non-sosial

Faktor non-sosial adalah faktor-faktor yang berupa kondisi fisik yang ada di lingkungan belajar. Seperti kondisi fisik yang ada di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Aspek fisik tersebut bisa berupa

---

[6] Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 196.

peralatan sekolah, sarana belajar, gedung dan ruang belajar, kondisi geografis sekolah dan rumah, iklim dan cuaca, jarak rumah ke sekolah, sarana transportasi yang tersedia dan sejenisnya.[7]

c. Klasifikasi Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran yang meliputi domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomoterik. Benjamin Bloom menamakan cara mengklasifikasikan itu dengan *"The taxonomy of education objectives"*. [8] Berikut keterangan lebih jelasnya:

1) Domain kognitif; berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir. Domain ini memiliki enam tingkatan kemampuan, yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
2) Domain afektif; berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai. Domain ini memiliki lima tingkatan kemampuan, yaitu: kemauan menerima, kemauan menanggapi/ menjawab, menilai, dan organisasi.[9]

---

[7] Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Ombak(anggota IKAPI), 2014) , hlm 24-26.

[8] Rusman, *Beroientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana. 2017), hlm. 131

[9] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, ..., Hlm. 21-23

3) Domain psikomoterik; berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik. Domain ini memiliki tujuh tingkatan kemampuan, yaitu: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan/respons kompleks, dan adaptasi.

Masing-masing tingkatan dalam domain menuntut kemampuan atau kecakapan dari masing-masing peserta didik. Semakin tinggi tingkatan domain maka semakin tinggi pula tingkat kekomplekan jawaban atau respon yang dikehendaki oleh guru. Maka dari itu seorang guru harus memahami bahwa semakin rendah tingkatan kemampuan maka semakin rendah pula bobot skor yang diberikan, demikian pula semakin tinggi tingkatan kemampuan maka semakin tinggi pula bobot skor yang diberikan.[10]

Dari tiga domain yang dipaparkan, Penelitian ini hanya berfokus untuk mengukur domain kognitif materi beriman kepada rasul Allah pada siswa kelas XI SMK As Syamsuriyyah Wanasari Brebes.

2. Metode pembelajaran Bamboo Dancing

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu "Metode" dan "Pembelajaran". Ditinjau dari segi etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*methodos*".

---

[10] Wahidmurni, dkk, *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2018), hlm. 19.

Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu "*metha"* yang berarti melalui atau melewati, *dan* "hodos" yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan dari segi terminologis (istilah), metode dapat dimaknai sebagai "jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya.[11]

Pengertian lain dari Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.[12]

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.[13]

---

[11] Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), hlm. 7

[12] Ngalimun, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presssindo, 2016), hlm. 13

[13] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 57.

Menurut Mulyasa, pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan guru atau dengan peserta didik yang lain sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.[14]

Dengan demikian, metode pembelajaran dapat didefinikan sebagai jalan atau cara yang digunakan oleh guru untuk memudahkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Jadi sebaiknya seorang guru dalam memilih metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar pembelajaran dapat berjalan efektif.

b. Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing*

Metode Pembelajaran Bamboo dancing merupakan strategi kooperatif yang dikembangkan dari strategi *Inside Outside Circle* (IOC) atau Lingkaran dalam-lingkaran Luar.[15] Pembelajaraan dengan metode ini diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru bisa menuliskan topik di papan tulis atau guru bisa mengadakan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. Kegiatan tanya jawab ini dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif peserta

---

[14] Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, . . .*, hlm. 9-10

[15] Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran danPembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 249.

didik yang sudah dimiliki agar lebih siap menerima pelajaran yang baru.[16]

Metode Pembelajaran ini diberi nama *Bamboo dancing*, karena peserta didik berjajar dan saling berhadapan dengan strategi yang mirip dua potong bambu yang digunakan dalam Tari Bambu Filipina yang juga populer di beberapa daerah di Indonesia. Dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode ini, peserta didik saling berbagi informasi dalam waktu yang singkat secara bersamaan. Materi pelajaran Pendidikan agama Islam merupakan materi yang tepat untuk digunakan dengan teknik dengan teknik ini karena peserta didik dapat bertukar pikiran dan informasi antar peserta didik. Selain itu, metode ini dapat melatih peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan keterampilan berkomunikasi. [17]

c. Langkah-langkah Metode *Bamboo Dancing*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dengan metode *Bamboo Dancing* dapat berdasarkan jumlah peserta didik yang terlibat secara individual atau kelompok.

---

[16] Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, . . ., hlm. 31.

[17] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 410-411.

1) *Bamboo Dancing* Individu
   a) Separuh kelas (atau seperempat jika jumlah peserta didik terlalu banyak) berdiri berjajar. Jika ada cukup ruang, mereka bisa berjajar di depan kelas.
   b) Kemungkinan lain adalah peserta didik berjajar di sela-sela deretan bangku. Cara yang kedua ini akan memudahkan pembentukan kelompok karena diperlukan waktu yang relatif singkat.
   c) Separuh dari peserta didik lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama
   d) Dua peserta didik yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi
   e) Kemudian, satu atau dua orang peserta didik yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya dijajarannya. Jajaran ini kemudian bergeser. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi. Pergeseran bisa dilakukan terus sesuai kebutuhan.
2) *Bamboo Dancing* Kelompok
   a) Satu kelompok berdiri di satu jajaran berhadapan dengan kelompok lain.
   b) Kelompok bergeser seperti prosedur dalam *Bamboo Dancing* individu, kemudian mereka pun saling berbagi

informasi.[18] teknik penerapan metode *bambo dancing* kelompok inilah yang digunakan dalam penelitian.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Bambo Dancing*

1) Kelebihan Metode *Bamboo Dancing*

a) peserta didik dapat bertukar pengalaman dan pengetahuan dengan sesamanya dalam proses pembelajaran.

b) Meningkatkan kecerdasan sosial dalam hal kerja sama di antara peserta didik.

c) Meningkatkan toleransi antara sesama peserta didik.

2) Kekurangan Metode *Bamboo Dancing*

a) Kelompok belajarnya terlalu gemuk sehingga menyulitkan proses belajar mengajar

b) peserta didik lebih banyak bermain daripada belajar.

c) Memerlukan periode waktu yang cukup panjang.[19]

3. Materi Beriman Kepada Rasul Allah

a. Pengertian Iman Kepada Rasul Allah

Nabi dalam bahasa arab berasal dari kata naba. Dinamakan Nabi karena mereka adalah orang yang menceritakan suatu berita dan mereka adalah orang yang diberi tahu beritanya (Lewat wahyu). Definisi secara syar'i, nabi

---

[18] Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran danPembelajaran*, . . ., hlm. 250-251.

[19] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, . . ., hlm. 33.

adalah orang yang mendapatkan wahyu namun tidak diperintahkan untuk menyampaikannya kepada umat manusia.

Sedangkan kata rasul secara bahasa berasal dari kata irsal yang bermakna membimbing atau memberi arahan. Definisi secara syar'i, rasul adalah orang yang mendapatkan wahyu dalam syariat dan diperintahkan untuk menyampaikannya kepada umat manusia.

Iman kepada rasul ialah meyakini dengan sepenuh hati bahwa para rasul adalah orang-orang yang telah dipilih oleh Allah untuk menerima wahyu dari-Nya untuk dusampaikan kepada manusia agar dijadikan pedoman hidup demi memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat. Perintah beriman kepada rasul Allah terdapat dalam surah *an-Nisa/4:* 136.

يَاَ يُّهَا اَلَّذِيْنَ اَمَنُوْا اٰمِنُوْا بِاللهِ وَرَسُوْلِهِ وَاْلكِتَبِ الَّذِيْ نَزَّلَ عَلَى رَسُوْلِهِ وَاْلكِتَبِ اَلَّذِيْ اَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ قلى وَمَنْ يَّكْفُرُ بِاللهِ وَمَلَئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرَسُلِهِ وَاْليَوْمِ اْلاَخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَلًا بَعِيْدًا

"Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh." (Q.S. *an-Nisa/4:* 136).

b. Jumlah Nabi dan Rasul

Jumlah Nabi dan Rasul itu sangat banyak . Imam Ahmad meriwayatkan hadis dari Abu zar, ia berkata, "Ya Rasulallah, berapa jumlah para nabi? "Beliau menjawab, "Jumlah para nabi

sebanyak 124.000 orang dan diantara mereka yang termasuk sebagai rasul sebanyak 315 orang, suatu jumlah yang besar." (H.R. Ahmad).

Berdasarkan hadist diatas jumlah nabi dan rasul ada 124.000 orang, diantaranya ada 315 orang yang diangkat allah menjadi rasul. Diantara 315 orang nabi dan rasul itu, ada 25 orang yang nama nabi yang sejarahnya tercantum dalam al-Quran dan mereka inilah yang wajib kita ketahui, yaitu sebagai berikut.

1. Adam a.s.
2. Idris a.s.
3. Nuh a.s
4. Hud a.s
5. Shaleh a.s
6. Ibrahim a.s
7. Luth a.s
8. Ismail a.s.
9. Ishak a.s.
10. Ya'qub a.s.
11. Yusuf a.s.
12. Ayyub a.s
13. Syu'aib a.s.
14. Musa a.s.
15. Harun a.s.
16. Zulkifli a.s.
17. Daud a.s.
18. Sulaiman a.s.
19. Ilyas a.s.
20. Ilyasa a.s.
21. Yunus a.s.
22. Zakaria a.s.
23. Yahya a.s.
24. Isa a.s.
25. Muhammad SAW

c. Sifat-sifat Rasul Allah

Rasul memiliki sifat istimewa yang melebihi sifat manusia pada umumnya. Sifat para rasul dibagi menjadi tiga bagian, yakni sifat wajib yang dimiliki oleh setiap rasul, sifat yang mustahil dimiliki rasul, dan sifat jaiz rasul.

1) Sifat wajib

Sifat wajib adalah sifat yang harus dimiliki oleh para rasul. Sifat ini akan selalu melekat dalam diri para rasul. Sifat wajib para rasul sebagai berikut.

a) Shidiq artinya benar
b) Amanah artinya dapat dipercaya
c) Tabligh artinya menyampaikan atau melaksanakan dakwah
d) Fatanah artinya cerdas

2) Sifat mustahil

Sifat mustahil adalah sifat tidak mungkin ada dalam pribadi para rasul. Yang termasuk dalam sifat mustahil para rasul sebagai berikut.

a) Kazib atau berkata dusta
b) Khianat atau tidak dapat dipercaya
c) Kitman atau tidak menyampaikan wahyu allah
d) Baladah atau bodoh

3) Sifat jaiz

Sifat jaiz rasul adalah sifat yang boleh ada pada pribadi rasul dan boleh tidak ada dalam pribadinya. Para rasul adalah manusia biasa, sehingga mereka juga memiliki sifat sebagaimana manisia pada umumnya. Rasul boleh beristri, memiliki harta benda, merasakan haus lapar, dan perasaan suka atau duka pada saat menerima kabar baik atau kabar buruk.

d. Rasul Ulul Azmi

Secara etimologis Ulul Azmi berasal dari kata Ulo dan Azmi. Ulul mempunyai arti yang mempunyai (untuk bentuk jamak) serta Azmi berasal dari kata Azama yang mempunyai arti kemauan yang teguh dan kuat. Rasul yang mendapatkan gelar Ulul Azmi adalah sebagai berikut.

1) Nabi Nuh a.s.

Nabi Nuh a.s. adalah keturunan ke-10 dari Nabi Adam a.s. Beliau adalah manusia yang paling panjang usianya didunia, yaitu 950 tahun. Namun hanya beberapa orang dari kaumnya yang menerima ajakannya. Nabi Nuh a.s. sebagai nabi yang pertama kali memiliki syariat agama. Lantaran Nabi Nuh a.s. pula saat itu umat manusia menerima azab yang pertama kali dan terbesar sepanjang sejarah kehidupan manusia.

Tanda-tanda Ulul Azmi yang melekat kepada Nabi Nuh a.s. adalah kesabaran menerima ejekan kaumnya, kesabaran dalam menerima tantangan kaumnya, kesabaran menghadapi sikap durhaka anaknya sendiri. Mukjizat Nabi Nuh a.s yang terbesar adalah mampu membuat perahu atau kapal atas petunjuk allah dan memancarkan air karena dahsyatnya sehingga menjadi banjir besar yang amat dahsyat, dan hampir menutupi puncak gunung. Kaum Nabi Nuh a.s. yang selamat dari banjir besar dan mau menaiki kapal hanyalah 80 orang.

2) Nabi Ibrahim a.s.

Bapaknya para Nabi. Demikian sebutan Nabi Ibrahim a.s. karena banyak keturunannya yang diangkat menjadi nabi dan rasul oleh Allah. Nabi Ibrahim a.s. adalah nabi yang mengawali berbagai masalah keagamaan dan sosial, misalnya nabi yang pertama kali berkhitan, nabi yang menjamu tamu, nabi yang memakai sandal dan celana dan nabi yang memotong kuku, bersisir, bersikat, dan pemimpin segala kehidupan sosial.

Mukjizat Nabi Ibrahim a.s. adalah memiliki kecerdasan yang luar biasa sejak lahir, sehingga masyarakat yang mengajaknya berdebat kagum akan pendapatannya dan dibakar dalam api yang sangat besar oleh Raja Namrud tidak terasa panas.

3) Nabi Musa a.s.

Nabi Musa a.s. diutus Allah dalam rangka menyelamatkan Bani Israil dari kekejaman raja yang dzalim yaitu Fir'aun, Sejak bayi sampai remaja Nabi Musa a.s. diasuh oleh salah seorang istri Fir'aun yang dikemudian hari menjadi musuh besar Fir'aun. Nabi Musa a.s menerima wahyu pertama kali di Bukit Tursina.

Setelah menerima wahyu ia kemudian mengajak raja Fir'aun menuju jalan kebenaran. Namun Fir'aun tidak mau mengikuti ajakan Nabi Musa a.s. dan menantang dengan adu sihir. Kemenangan berpihak pada Nabi Musa a.s. sehingga ahli sihir yang dikirim Fir'aun banyak mengikuti Nabi Musa a.s.

Mukjizat Nabi Musa a.s. adalh tongkat dan tangannya yang bersinar menyilaukan pandangan. Tongkatnya dapat merubah sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya adalah pertama, ketika menghadapi ahli sihir utusan Fir'aun, maka tongkatnya menjadi ular besar yang memakan ular-ular kecil hasil sihir dari para penyihir Fir'aun. Kedua, tingkatnya dapat membelah batu sehingga keluar air untuk kaumnya. Ketiga, tongkatnya untuk membelah lautan ketika dikejar tentar Fir'aun.

4) Nabi Isa a.s.

Nabi Isa a.s diutus juga kepada Bani Israil yang telah menyimpang dari ajaran hukum Taurat. Beliau dilahirkan oleh Maryam binti 'Imran tanpa bapak. Ketika masih bayi ia adalah bayi yang luar biasa. Karena sudah mampu berbicara untuk menjawab keraguan dari kaumnya. Sehingga ia bergelar ruhul qudus. Nabi Isa a.s. ketika bedakwah selalu dikejar kejar oleh kaumnya sendiri dan hendak dibunuh. Berkat pertolongan Allah, Nabi Isa a.s. selamat dari percobaan pembunuhan.

Mukjizat Nabi Isa a.s. yang masyhur ada empat, yaitu mencipta burung dan tanah, menyembuhkan orang sakit buta bawaan dan sakit lepra, menghidupkan orang mati dengan seizin allah dan menjelaskan makanan yang dimakan atau disimpan dirumah kaumnya.

5) Nabi Muhammad SAW

Nabi Muhammad SAW adalah nabi dan rasul terakhir yang diutus oleh Allah untuk umat manusia. Beliau adalah putra Abdullah dan Aminah. Sejak kecil Nabi Muhammad SAW sudah yatim piatu. Beliau lahir ditengah-tengah bangsa arab yang sudah memiliki kebudayaan dan perdagangan yang maju namun akhlaknya masih rendah serta percaya kepada berhala atau patung. Dakwah yang ia perjuangkan mendapatkan tentangan dari para pemuka bangsa arab terutama suku Quraisyi. Bahkan keluarga Nabi Muhammad SAW pun menjadi musuh utama dalam perjalanan dakwahnya.

Nabi Muhammad SAW adalah penghulu sekalian rasul serta sebagai khatamul anbiya'. Risalah yang dibawa ditujukan untuk seluruh penghuni alam semesta. Mukjizat yang dimiliki Nabi Muhammad SAW sangat banyak. Namun yang paling momumental dan abadi sampai sekarang adalah Al-Qur'an yng mulia. Al-Qur'an mengandung nilai sastra yang tinggi, kandungannya berbicara tentang seluruh aspek kehidupan dan terjamin keasliannya sampai akhir zaman.

Beliau merupakan Rasul Ulul Azmi yang paling tinggi martabatnya. Hal ini disebabkan karena nabi-nabi yang laim diutus hanya untuk umatnya. Nabi Muhammad SAW adalah nabi terakhir yang menyempurnakan syariat nabi-nabi terdahulu.

e. Tugas Rasul Allah Swt

Para rasul dipilih oleh Allah Swt. dengan mengemban tugas yang tidak ringan. Diantara tugas-tugas rasul itu adalah sebagai berikut.

1. Menyampaikan risalah dari Allah Swt.
2. Mengajak kepada tauhid, yaitu mengajak umatnya untk meng-esa-kan Allah Swt. dan menjauhi perilaku musyrik (menyekutukan Allah).
3. Memberi kabar gembira kepada orag mukmin dan memberi peringtan kepada orang kafir.
4. Menunjukkan jalan yang lurus.
5. Membersihkan dan menyucikan jiwa manusia serta mengajarkan kepada mereka kitab dan hikmah.
6. Sebagai hujjah bagi manusia.

f. Hikmah Beriman kepada Rasul Allah Swt.

Pentingnya orang Islam beriman kepada rasul bukan tanpa alasan. Disamping karena diperintahkan oleh Allah Swt., juga ada manfaat dan hikmah beriman kepada rasul adalah sebagai berikut.

a. Makin sempurna imannya.
b. Terdorong untuk menjadikan contoh dalam hidupnya.
c. Terdorong untuk melakukan perilaku sosial yang baik.
d. Memiliki teladan dalam hidupnya.
e. Mencintai para rasul dengan cara mengikuti dan mengamalkan ajarannya.

f. Mengetahui hakikat dirinya bahwa ia diciptakan Allah SWT. untuk mengabdi kepada-Nya. [20]

B. Kajian Pustaka

Tujuan kajian pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai perbandingan terhadap kajian-kajian penelitian sebelumnya dan untuk mendapatkan gambaran secukupnya mengenai tema yang ada. Adapun karya ilmiah yang dijadikan sebagai kajian pustaka, antara lain:

1. Jurnal karya Ghina Fathirah dan Isran Rasyid Karo-karo S. (2019) dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII Mts Al-Ittihadiyah Medan". Menyimpulkan bahwa rata-rata kemampuan matematis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel yang diajarkan dengan metodel pembelajaran *Bamboo Dancing* lebih tinggi daripada rata-rata kemampuan matematis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Yakni dengan hasil belajar 81,54 dan 75,38.[21]

---

[20] Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam kelas XI* , (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 112.

[21] Ghina Fathirah dan Isran Rasyid Karo-karo S., "Pengaruh Metode Pembelajaran Bamboo Dancing Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII Mts Al-Ittihadiyah Medan". *Jurnal Pendidikan dan Matematika*, (Vol VIII No. 1, Januari-Juli 2019), hlm. 104.

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada metode pembelajaran. Adapun perbedaannya terdapat pada objek penelitan dan subjek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan saudari Ghina Fathirah dan Isran Rasyid Karo-karo S. menekankan penerapan pada kemampuan matematis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel sedangkan peneliti akan meneliti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi beriman kepada Rasul Allah. Adapun subjek penelian yang terdahulu yaitu siswa kelas VIII Mts Al-Ittihadiyah Medan, sedangkan peneliti meneliti siswa kelas XI SMK As Syamsuriyyah.

2. Skripsi Nelly Ahviena Hifdziyah, dengan judul "Penerapan Metode *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-Tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes", Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015. Menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran koperatif tipe *bamboo dancing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas MI Ta'Mirul Waton, diketahui bahwa ada peningkatan belajar yang terlihat pada nilai rata-rata yang diperoleh dari 63,5 dengan ketuntasan 45% pada siklus I, dan mendapatkan rata-rata hasil belajar 71 dengan ketuntasan 80 pada siklus II.[22]

[22] Nelly Ahviena Hifdziyah, "Penerapan Metode *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada metode pembelajaran yang diterapkan dan objek penelitian hasil belajar. Adapun perbedaannya terdapat pada materi pembelajaran dan subjek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan saudari Nelly Ahviena Hifdziyah menekankan penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* pada mata pelajaran IPS sedangkan peneliti akan meneliti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun subjek penelitian yang terdahulu yaitu siswa kelas V MI Ta'Mirul Waton, sedangkan subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMK As Syamsuriyyah.

3. Skripsi Eva Siti Nurfadilah, dengan judul "Pengaruh Metode *Bamboo Dancing* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di Kelas X SMAN 1 Ciomas Kab. Serang", Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2018. Menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran koperatif tipe *bamboo dancing* dapat digunakan dengan baik dan memberikan pengaruh positif sehingga membuat keaktifan belajar siswa lebih baik daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Bamboo Dancing,* diketahui dengan

---

Materi Pokok Tokoh-Tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes", *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015). hlm. 66-67.

perbandingan 82% di kelas Eksperimen dan 65% di kelas Kontrol.[23]

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada metode pembelajaran yang diterapkan dan objek penelitian hasil belajar. Adapun perbedaannya terdapat pada materi pembelajaran dan subjek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan saudari Eva Siti Nurfadilah menekankan penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya materi Akidah Akhlak, sedangkan penelitian ini meneliti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi beriman kepada rasul Allah. Adapun subjek penelitian yang terdahulu yaitu siswa kelas X SMAN Ciomas Kab. Serang, sedangkan penelitian ini meneliti siswa kelas XI SMK As Syamsuriyyah.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah pendidikan telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan

---

[23] Eva Siti Nurfadilah, "Pengaruh Metode Bamboo Dancing terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di Kelas X SMAN 1 Ciomas Kab. Serang)", *Skripsi* (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2018). hlm. 134.

sebagai jawaban teoris terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.[24]

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_o: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar metode *bamboo dancing* dengan metode konvensional.

H_1: Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar metode *bamboo dancing* dengan metode konvensional.

Jadi, hipotesis penelitian ini sesuai dengan hipotesis diatas, yaitu: jika metode *bamboo dancing* membuat hasil belajar semakin baik, maka H_o ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukan bahwa metode *bamboo dancing* efektif terhadap hasil belajar siswa materi beriman kepada rasul Allah kelas XI SMK As Syamsuriyyah Wanasari Brebes.

---

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 64.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan.[1] Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan kuantitatif eksperimental.

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Penelitian kuantitatif menekankan pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.[2]

Penelitian dengan metode eksperimental, diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan secara sengaja dengan cara memberikan treatmeant/ perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan sesuatu kejadian/ keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya.[3] Desain eksperimen dalam penelitian ini adalah *true experimental design* (eksperimen yang betul-betul), bentuk eksperimen yang digunakan yaitu *Posttest-Only Control Design*.

---

[1] Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital", *Berkala Ilmu Perpustakaan dan* Informasi, (Vol. 13, No. 2, juni 2017), hlm. 41.

[2] E-Book: Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantutatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 238.

[3] E-Book:Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantutatif*, ..., hlm. 343.

Metode ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.[4] Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O_1:O_2). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, pakai statistik *t-test*.[5]

Disain penelitian eksperimen

R	**X**	**O_2**
R		**O_4**

Keterangan:

R = Kelompok eksperimen dan kontrol yang diambil secara random
O_2 = Hasil belajar akhir *(post test)* kelompok eksperimen
O_4 = Hasil belajar akhir *(post test)* kelompok kontrol
X = *Treatment atau* perlakuan dengan metode pembelajaran Bamboo Dancing

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK As Syamsuriyyah Wanasari Brebes tahun ajaran 2020/2021 yang berlokasi di Jl. Ponpes As Syamsuriyyah Desa Jagalampeni Kec. Wanasari Kab. Brebes.

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 108-113.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), . . .*, hlm. 75-76.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 16 November - 5 Desember 2020 semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti,[6] sedangkan menurut populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[7] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK As Syamsuriyyah Wanasari Brebes yang berjumlah 96 siswa dan terbagi menjadi 5 kelas. Berikut tabel rincian dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI TKR 1	21
XI TKR 2	20
XI RPL 1	20
XI RPL 2	21
MM	14
Jumlah	96

[6].Suardi, "Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada PT Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak", *Journal Business Economics and Entrepreneurship,* (Vol. 1, No. 2, tahun 2019), hlm 3.

[7] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 61.

Keterangan:
TKR = Teknik Kendaraan Ringan
RPL = Rekayasa Perangkat Lunak
MM = Multimedia

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi.[8] Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probably sampling* yang dipilih adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut,[9] karena setiap individu memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel.

Pada hal ini peneliti mengambil dua kelas XI (sebelas) yang dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas RPL 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa dan kelas RPL 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 21 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau karakteristik dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

---

[8] Sudjana, *Metoda Statistika,* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm 5-6.

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), . . .*, hlm. 81-82.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[10] Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

   Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).[11] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang akan diterapkan pada kelompok eksperimen., yaitu metode pembelajaran *Bamboo Dancing*.

2. Variabel Dependen

   Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.[12] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa materi Beriman kepada rasul Allah kelas XI SMK As Syamsuriyyah Wanasari Brebes yang telah diterapkan metode *Bamboo Dancing*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu dengan menggunakan metode sebagai berikut:

---

[10] Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 6.

[11] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, . . ., hlm. 3-4.

[12] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, . . ., hlm. 4.

1. Metode Tes

Tes adalah alat yang dipergunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian.[13] Tes juga berarti pemberian tugas atau rangkaian tugas dalam bentuk soal atau perintah/ suruhan lain yang harus dikerjakan oleh peserta didik.[14] Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar pesera didik, terutama dalam ranah kognitif yang berkenaan dengan pemahaman dan penguasaan materi atau bahan ajar yang telah dipelajari. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu dengan pemberian soal *posttest* pada akhir pembelajaran.

Sebelum instrumen *posttest* diberikan kepada peserta didik, maka dilakukan uji coba instrumen, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda (keterangan lebih lanjut bisa dilihat pada poin F Teknik analisis data).

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari tempat penelitian, yang meliputi tulisan, gambar, karya momumental dari seseorang, serta data lain yang relevan dalam mendukung penelitian.[15] Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk

---

[13] E-Book: Abdul Qadir, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran,* (Yogyakarta: Penerbit k-Media, 2017), hlm 58.

[14] E-Book: Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran,* (Bandung: Citrapustaka media, 2015), hlm. 2.

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, . . ., hlm. 24 0.

memperoleh profil atau gambaran umum tentang SMK As Syamsuriyyah Wanasari, data aktivitas siswa dalam bentuk foto saat pembelajaran berlangsung, dan data hasil uji kompetensi siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Teknik Uji Coba Instrumen

Persiapan dalam melakukan uji coba instrumen meliputi:

a. Menentukan materi yang diujikan. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini telah dibatasi pada materi beriman kepada Rasul Allah kelas XI (sebelas).
b. Menetapkan Bentuk Tes. Bentuk tes yang digunakan adalah tes obyektif bentuk pilihan ganda (*multiple choice item test*). Tes ini diberikan di akhir pembelajaran (*posttest*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menjawab hipotesis penelitian.
c. Menentukan jumlah soal. Pada penelitian jumlah soal sebanyak 35 soal (Sebelum diuji cobakan). Soal uji coba terdapat pada lampiran 6.
d. Menyusun kisi-kisi soal. Sebagaimana tertera pada lampiran 4.

e. Pelaksanaan Uji Coba Soal. Uji coba dilakukan pada kelas XII RPL 1 yang berjumlah 20 siswa pada hari Rabu, 12 November 2020.

f. Analisis Instrumen Tes.[16]

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran atau uji yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu alat ukur.[17] Sebuah instrumen penilaian dapat dikatakan baik ketika memiliki validitas yang tinggi dalam menilai apa yang seharusnya dinilai.[18] Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. validitas butir soal yang peneliti gunakan yaitu rumus korelasi *Product moment.*

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{n}\Sigma\,\mathrm{XY} - (\Sigma\mathrm{X})(\Sigma Y)}{\{\mathrm{N}\,\Sigma Y^2 - \mathrm{N}(\Sigma X)^2\}\{N\,\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi item soal
N = jumlah peserta didik
$\sum$X = jumlah skor item
$\sum$Y = jumlah skor total[19]

---

[16] E-Book: Abdul Qadir, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran, ...*, hlm. 84.

[17] Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 34.

[18] E-Book: Rina Febriana, *evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm120.

[19] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi ketiga*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 190.

Selanjutnya nilai r hitung, dikonsultasikan dengan harga kritik *r product moment*, dengan taraf signifikan 5% (rt 0,444). Bila harga r hitung > *r tabel* maka item soal tersebut dkatakan valid. Sebaliknya bila harga *r hitung* < *r tabel* maka item soal tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan software IMB SPSS Statistics 21.

Dalam hal ini uji coba dilakukan di kelas XII RPL 1 yang berjumlah 20 siswa. Butir soal terdiri dari 35 Soal. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Validitas Butir Soal

No.	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	
1	0,559	0,444	Valid
2	0,511	0,444	Valid
3	0,263	0,444	Tidak Valid
4	0,186	0,444	Tidak Valid
5	0,451	0,444	Valid
6	0,315	0,444	Valid
7	0,585	0,444	Valid
8	-0,492	0,444	Tidak Valid
9	0,486	0,444	Valid
10	0,498	0,444	Valid
11	0,510	0,444	Valid
12	0,529	0,444	Valid
13	-0,078	0,444	Tidak Valid
14	0,733	0,444	Valid
15	0,486	0,444	Valid
16	0,654	0,444	Valid
17	0,775	0,444	Valid
18	0,648	0,444	Valid
19	0,652	0,444	Valid
20	0,675	0,444	Valid
21	-0,362	0,444	Tidak Valid

22	0,496	0,444	Valid
23	0,665	0,444	Valid
24	0,511	0,444	Valid
25	0,220	0,444	Tidak Valid
26	-0,220	0,444	Tidak Valid
27	0,528	0,444	Valid
28	0,636	0,444	Valid
29	-0,254	0,444	Tidak Valid
30	0,528	0,444	Valid
31	0,066	0,444	Tidak Valid
32	0,597	0,444	Valid
33	0,559	0,444	Valid
34	0,499	0,444	Valid
35	0,486	0,444	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diklasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Klasifikasi Hasil Analisis Uji Validitas Butir Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
Valid	1, 2, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 27, 28, 30, 32, 33, 34, 35	25	71%
Tidak Valid	3, 4, 6, 8, 13, 21, 25, 26, 29, 31	10	29 %
Total		35	100%

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji coba instrumen, dapat disimpulkan bahwa dari 35 soal uji coba terdapat 25 butir soal yang valid dengan presentase 71%, sedangkan 10 butir soal akan dibuang (*drop* out) karena dinyatakan tidak valid dengan presentase 29%. Soal yang valid selanjutnya akan digunakan untuk diujikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai alat ukur data posttest Perhitungan data lebih rinci dapat dilihat di lampiran 8.

2) Uji Reliabilitas

Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang dapat diandalkan jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut bersifat "ajeg" atau tetap.[20] Untuk menentukan Reliabilitas soal digunakan rumus K-R 20, [21] yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{s^2 - \Sigma pq}{s^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item secara benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q= 1-p)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

s = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians).

Interpretasi terhadap koefisien tes umumnya yaitu jika $r_{11} \geq 0{,}70$ maka tes yang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*), jika < 0,70 maka

[20] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi ketiga*, ..., hlm. 203.

[21] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi ketiga*, . . ., hlm. 217.

tes yang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*).[22]

Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel yang diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,840. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel. Perhitungan uji reliabilitas lebih detail pada lampiran 9.

3) Uji Taraf kesukaran

Uji taraf kesukaran adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran butir soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.[23] Rumus untuk menguji taraf kesukaran soal yaitu:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran
B = Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar
Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Kriteria yang digunakan adalah:

$0,00 < P \leq 0,30$ butir soal sukar

$0,31 < P \leq 0,70$ butir soal sedang

---

[22] Atik Fitriatun dan Sukanti, Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Butir Soal Latihan Ujian Nasional Ekonomi Akuntansi di MAN Maguwoharjo, *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, edisi 8 tahun 2016, hlm. 5

[23] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi ketiga*, ..., hlm. 232-235.

$0,71 < P \leq 1,00$ butir soal mudah.

Tabel 3.4
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sukar	5, 13, 21	3
Sedang	2, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 19, 24, 27, 29, 30, 31	15
Mudah	1, 3, 4, 6, 9, 15, 18, 20, 22, 23, 25, 26, 28, 32, 33, 34, 35	17

Berdasarkan hasil perhitungan dengan software IMB SPSS Statistics 21 pada lampiran 10, keseluruhan soal yang berjumlah 35 soal terdapat 3 soal tergolong sukar, 15 soal tergolong sedang dan 17 soal tergolong mudah.

4) Daya Pembeda Tes

Daya beda tes adalah kemampuan suatu tes untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (kurang/tidak menguasai materi).[24] Rumus yang digunakan dalam menentukan daya beda adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:
D = Daya pembeda soal
J_A = Banyak peserta kelompok atas
J_B = Banyak peserta kelompok bawah
B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

[24] E-Book: I Made Parsa, *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*, (Kupang: CV Rasi Terbit, 2017) , hlm 90.

B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
P_A = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar
P_B = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria yang digunakan:

$D \leq 0, 00$ butir soal sangat jelek

$0, 00 < D \leq 0, 20$ butir soal jelek

$0, 20 < D \leq 0, 40$ butir soal cukup

$0, 40 < D \leq 0, 70$ butir soal baik

$0, 70 < D \leq 1, 00$ butir soal sangat baik[25]

Tabel 3.5
Hasil Analisis Uji Daya Beda

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Baik	1, 2, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17 18, 19, 20, 22, 23, 24, 27, 28, 30, 32, 33, 34, 35	24
Baik	5	1
Cukup	6	1
Jelek	3, 4, 8, 13, 21, 25, 26, 29, 31	9
Jumlah		35

Berdasarkan hasil uji daya beda menunjukkan bahwa 9 soal tergolong jelek, 1 soal tergolong cukup, 1 soal tergolong baik, dan 24 soal tergolong sangat baik. Perhitungan lengkap ada di lampiran 11.

[25] I Made Parsa, *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar, . . .*, hlm 91-92.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang atau berada dalam sebaran normal.[26] Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data posttest antara kelompok kontrol dan eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan bantuan software IMB SPSS Statistics 21, dengan rumus sebagai berikut.

$$T_3 = \frac{1}{D}\left[\sum_{i=1}^{k} a_i\,(X_{n-i+1} - \mathrm{Xi})\right]^2$$

Keterangan:

D = Berdasarkan rumus di bawah

a_i = Koefisient test *Shapiro-wilk*

X_{n-i+1} = Angka ke n-i+1 pada data

X_i = angka ke i pada data

Uji normaitas *shapiro-wilk* adalah uji untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. Uji *Shapiro-wilk* ini disarankan untuk sampel data kurang dari 50 sampel (N<50). Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05 (sig. > 0,05).[27]

---

[26] Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 67.

[27] Aldoko Listiaji Putra, dkk., "Pengaruh Media Google Earth terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tema

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu prosedur untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama.[28] Untuk mengetahui homogenitas dapat digunaan uji kesamaan dua varians adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$H_0 : a_1^2 = a_2^2$ (varians data homogen)

$H_1 : a_1^2 \neq a_2^2$ (varians data tidak homogen)

Keterangan:

a_1^2 = varians kelas eksperimen

a_2^2 = varians kelas kontrol

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{hitung} < F\ (\frac{1}{2}\alpha(v_1 v_2))$ dengan nilai α = 5%.[29]

3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara,

---

Indahnya Negeriku di Sekolah Dasar", *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, (Vol. 5, No. 3, September 2015), hlm. 5.

[28] Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, ..., hlm. 57.

[29] Sudjana, *Metoda Statistika*, . . ., hlm. 250.

hipotesis perlu di uji kebenarannya. Uji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.[30]

Pengujian hipotesis menggunakan teknik t-test untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar materi Beriman kepada rasul Allah Swt. dengan menggunakan metode pembelajaran *Bamboo Dancing*. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis ini adalah:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

μ_1= rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan metode *bamboo dancing*

μ_2= rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan metode konvensional

b. Menentukan statistik hitung

Jika $n_1 \neq n_2$, varians homogen ($a_1^2 = a_2^2$), maka dapat dilakukan t-test dengan polled varians dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$. Rumusnya yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

[30] Sudjana, *Metoda Statistika*, . . ., hlm. 219.

Keterangan:

t = Statistika
$\bar{x}_1$ = Skor rata-rata kelompok eksperimen
$\bar{x}_2$ = Skor rata-rata kelompok kontrol
n_1 = Banyak subjek dari kelompok eksperimen
n_2 = Banyak subjek dari kelompok kontrol
s_1^2 = Varian kelompok eksperimen
s_2^2 = Varian kelompok kontrol[31]

c. Menentukan kriteria uji hipotesis

Apabila α = 5% dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima.

[31]Sudjana, *Metoda Statistika*, . . . , hlm. 239.

BAB IV
DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMK As Syamsuriyyah Wanasari yang terletak di jalan raya Jagalampeni - Pebatan Brebes. Sekolah As Syamsuriyyah memiliki tiga program kejuruan yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), dan Multimedia. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 November 2020 sampai dengan tanggal 5 Desember 2020. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental dengan desain *true eksperimen* bentuk *posttest-only control design.*

Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol meliputi :

1. Tahap persiapan

   Pada tahap pertama yang peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian adalah mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam melakukan *treatment* untuk kelas eksperimen dan kontrol. Peneliti memulai tahap persiapaan menentukan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI dan menyusun instrument penelitian. Materi yang peneliti pilih adalah Iman kepada Rasul Allah.

   Instrumen penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Instrument tersebut berupa kisi-kisi soal *posttest*, soal posttest yang berjumlah 35 soal, dan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Instrumen soal uji coba tersebut dilakukan di kelas XII RPL 1 dengan jumlah 20 siswa, karena kelas XII sebelumnya sudah mendapatkan materi beriman kepada rasul Allah.

Proses akhir dari tahap persiapan yaitu menganalisis hasil tes soal uji coba yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda. Dari 35 soal uji coba instrument diperoleh 25 soal yang valid dan 10 soal yang gugur. 25 soal yang valid selanjutnya akan digunakan sebagai soal *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yaitu melaksanaan proses pembelaaran PAI pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *bamboo dancing* dan proses pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Masing-masing kelas memiliki alokasi waktu kali pertemuan (4 x 45 menit).

a. Proses pembelajaran kelas eksperimen

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yaitu 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk pembelajraran dan pertemuan kedua digunakan untuk mengingatkan siswa tentang materi yang sudah diajarkan sekaligus pengambilan nilai *posttest.*

Adapun langkah menggunakan metode *bamboo dancing* kelompok yaitu :

1) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk mendiskusikan tentang Beriman kepada Rasul Allah Swt sesuai dengan bagiannya. Setiap anggota kelompok tersebut berdiri sejajar saling berhadapan sehingga berpasang-pasangan kemudian bergeser mengikuti arah jarum jam untuk saling berbagi informasi.
2) Siswa diminta membuat ringkasan materi yang diperolehnya melalui kegiatan saling bertukar informasi dengan pasangannya.
3) Guru memanggil beberapa siswa untuk mempresentasikan informasi yang diperolehnya dan siswa yang lain memperhatikan dan menambah jika ada yang berbeda pendapat.
4) Guru mengajak siswa bertepuk tangan untuk memberikan apresiasi terhadap kelompok yang telah mempresentasikan hasil akhir dari pekerjaannya dan mempersilahkan siswa untuk bertanya jika kurang paham, jika tidak ada maka kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran beriman kepada Rasul Allah.

b. Proses pembelajaran kelas kontrol

Proses pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan dengan menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Alokasi waktu penelitian di kelas kontrol yaitu 2 kali pertemuan (4 x 45). Pertemuan pertama digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan Pertemuan kedua digunakan untuk mengingatkan siswa tentang materi yang sudah diajarkan sekaligus pengambilan nilai *posttest*.

Tahap awal guru meminta siswa membuka buku yang berisi materi yang akan diajarkan guru, mengajarkan dan menjelaskan materi tentang beriman kepada rasul Allah dengan menggunakan metode ceramah serta tanya jawab dan selanjutnya ditanggapi oleh siswa. Siswa mencermati materi yang disampaikan oleh guru, kemudian guru menyampaikan materi dan mencontohkan perilaku-perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul Allah. Untuk mengumpulkan informasi siswa menuliskan contoh atau kisah yang berhubungan dengan beriman kepada rasul Allah yang ada di lingkungan tempat tinggal siswa.

Kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran beriman kepada rasul Allah. Guru kemudian memanggil salah satu siswa untuk membacakan rangkuman informasi yang diperolehnya dan siswa yang lain memperhatikan dan menambah jika ada yang berbeda pendapat. Terakhir guru mengajak siswa bertepuk tangan untuk memberikan apresiasi terhadap siswa yang telah menyampaikan ringkasan materi yang telah dicatat..

3. Tahap evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa kelas XI SMK As Syamsuriyyah Wanasari setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Evaluasi ini menggunakan instrumen tes yang berjumlah 25 soal pilihan ganda

yang sebelumnya sudah diuji cobakan terlebih dahulu dengan waktu pengajaran 60 menit. Dan data yang diperoleh dijadikan sebagai data pembuktian hipotesis.

Dalam mendeskripsikan data hasil penelitian di lapangan, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu sebagai berikut:

1. Skor Data Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif *Posttest* Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Posttest Eksperimen	20	76	100	87,00	7,093	50,316
Valid N (listwise)	20					

Dari tabel analisis deskriptif kelas eksperimen pada tabel 4.1 dapat dianalisis jumlah subjek pada kelas eksperimen 20 peserta didik. Data *posttest* eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 76 dan skor tertinggi sebesar 100, rata-rata (*mean*) sebesar 87 dengan standar deviasi sebesar 7,093 dan varians tes sebesar 50,316.

2. Skor Data Posttest Kelas Kontrol

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif *Posttest* Kelas Kontrol

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Posttest Kontrol	21	60	96	80,76	9,262	85,790
Valid N (listwise)	21					

Dari tabel analisis deskriptif kelas kontrol pada tabel 4.2 dapat dianalisis jumlah subjek pada kelas eksperimen 21 peserta didik. Data *posttest* eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 60 dan skor tetinggi sebesar 96, rata-rata (*mean*) sebesar 80,76 dengan standar deviasi sebesar 9,262 dan varians tes sebesar 85,790.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Shapiro-wilk* dengan bantuan software IMB SPSS Statistics 21. Apabila nilai signifikansi > 0,5 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	,188	20	,062	,929	20	,147
	Kelas Kontrol	,208	21	,018	,938	21	,195
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel 4.3 perhitungan uji normalitas dapat diketahui bahwa kelas Eksperimen (XI RPL 1) memperoleh nilai signifikansi 0,147 > 0,05 dan kelas Kontrol (XI RPL 2)

memperoleh nilai signifikansi 0,195 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal. (Lampiran 14).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua varians akhir dilakukan dengan menggunakan Uji Fisher.

$H_0 : a_1^2 = a_2^2$, artinya varians 1 (RPL 1) sama dengan varians 2 (RPL 2) atau homogen.

$H_1 : a_1^2 \neq a_2^2$, artinya varians 1 (RPL 1) tidak sama dengan varians 2 (RPL 2) atau tidak homogen.

Kriteria pengujian dari uji homogenitas ini yaitu Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka Ho diterima. (Lampiran 15)

Tabel 4.4
Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Varians	RPL 1	RPL 2
Jumlah Nilai	1740	1696
N	20	21
$\bar{x}$	87	80,76
Varians (S^2)	50,32	85,79
Standar deviasi (s)	7,09	9,26
F_{hitung}	1,705	
F_{tabel}	2,155	

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa F_{hitung} = 1,705 dengan a = 5% dengan df pembilang n-1 = 21-1 = 20 dan df penyebut n-1 = 20-1 = 19, maka didapatkan dan F_{tabel} = 2,155. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 1,705 < 2,155, maka dapat

disimpulkan bahwa H_o diterima. Dapat diartikan bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen.

2. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 4.5
Hasil Uji Independen T-test

Sumber Varians	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah nilai	1740	1696
N	20	21
$\bar{x}$	87	80,76
Varians (S^2)	50,32	85,79
Standar deviasi (s)	7,09	9,26
T_{hitung}	2,4132	
T_{tabel}	2,0227	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel yang tertera, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih berjumlah 87 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol 80,76. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar eksperimen. Selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan uji *independent t-test* yang memperoleh hasil T_{hitung} sebesar 2,4132 dan T_{tabel} sebesar 2,0227 dapat diartikan $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. (Lampiran 16).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan data yang diperoleh dari tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kedua kelas (eksperimen dan kontrol) dengan tipe soal yang sama, hasil analisis

data *posttest* menunjukkan bahwa hasil belajar PAI pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *bamboo dancing* dalam pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 87 dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memperoleh rata-rata sebesar 80, 76. Dilihat dari rata-rata nilai *posttest* hasil belajar PAI pada kedua kelas tersebut, maka dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol.

Selain itu, berdasarkan hasil Uji Independen T-test diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2, 4132 dengan T_{tabel} sebesar 2,0227. Dikarenakan $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka data tersebut signifikan dan hipotesis yang diajukan (H_1) diterima. Dengan demikian, maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa : "Metode bamboo dancing efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI materi beriman kepada Rasul Allah kelas XI SMK As Syamsuriyyah Wanasari Brebes".

Adanya peningkatan hasil belajar siswa tersebut menunjukkan keefektifan metode *bamboo dancing*, yang berarti ada pengaruh atau efek yang positif terhadap pembelajaran yaitu peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan guru mampu menerapkan metode *bamboo dancing* dengan baik dan tepat. Selain itu juga adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Selaras dengan lilik sriyanti dalam bukunya "Psikologi belajar" bahwa peran guru sangatlah penting turutama dalam gaya mengajar guru dan sikap alam berinteraksi atara guru dan siswa. Sehingga dapat

menghasilkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Diskusi yang dilakukan pun berjalan dengan baik dan siswa lebih interaktif karena metode pembelajaran ini melatih siswa untuk meningkatkan kerjasama di antara siswa dan meningkatkan toleransi antara sesama siswa.

Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada materi beriman kepada rasul Allah dengan menggunakan metode *bamboo dancing* menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat membuat kegiatan pembelajaran menarik, efektif, dan menyenangkan bagi siswa. Siswa lebih tertarik dan senang mempelajari materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang bervariasi salah satunya dengan sistem pembelajaran kooperatif.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan disebabkan karena faktor kesengaaan karena keterbatasan peneliti dalam meelakukan penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan Waktu

   Waktu yang digunakan terbatas maka peneliti hanya memanfaatkan waktu sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini tidak lepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peneliti, oleh karena itu penulis menyadari ketebatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan sesuai kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Lokasi

   Lokasi penelitian di SMK As-Syamsuriyyah Wanasari-Brebes. Maka penulis hanya membatasi sampel dari kelas XI. Namun sampel yang diambil penelitian ini sudah memenuhi prosedur penelitian.

4. Keterbatasan pengambilan aspek yang diteliti

   Penelitian hanya menguji pada aspek (pengetahuan) siswa saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik tidak diujikan.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dengn judul "Efektivitas Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Beriman kepada Rasul Allah Kelas XI SMK As Syamsuriyyah Wanasari Brebes", menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* efektif terhadap hasil belajar siswa materi beriman kepada Rasul Allah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji Independen T-test diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai T_{hitung} sebesar 2, 4132 dengan T_{tabel} sebesar 2,0227. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *bamboo dancing* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK As Syamsuriyyah dapat mengimplementasikan metode *Bamboo Dancing* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran.

2. Bagi siswa, siswa hendaknya dapat terus mengembangkan potensi dalam belajar Pendidikan agama, lebih aktif dalam pembelajaran agar mendapat pemahaman yang baik.

C. Penutup

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepda semua pihak yang telah terlibat dari awal sampai akhir. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

An-Nahidl, Nunu Ahmad, dkk., *Pendidikan Agama di Indonesia: gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.

Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

Asmani, Jamal Ma'ruf, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, Yogyakarta: Diva Press, 2014.

Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

E-Book: Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citrapustaka media, 2015.

E-Book: Febriana, Rina, *evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

E-Book: Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantutatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

E-Book: Parsa, I Made, *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*, Kupang: CV Rasi Terbit, 2017

E-Book: Qadir, Abdul, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit k-Media, 2017.

Fathirah, Ghina dan Isran Rasyid Karo-karo S, "Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII Mts Al-Ittihadiyah Medan", *Jurnal Pendidikan dan Matematika*,Vol VIII No. 1, Januari-Juli, Tahun 2019.

Fitriatun, Atik dan Sukanti, Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Butir Soal Latihan Ujian Nasional Ekonomi Akuntansi di MAN Maguwoharjo, *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, edisi 8 tahun 2016.

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Hamdayama. Jumanta, *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*, Bogor: Galia Indonesia, 2015.

Hanief, Yulingga Nanda dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.

Hifdziyah, Nely Ahviena, "Penerapan Metode *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-Tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes", *Skripsi*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.

Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.

Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital", *Berkala Ilmu Perpustakaan dan* Informasi, Vol. 13, No. 2, juni 2017.

Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem: Pembelajaran Aktif*, Inovatif, *Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Semarang: Rasail Media Group, 2011.

Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam kelas XI* , Jakarta: Kementerian Agama, 2014.

Ngalimun, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Presssindo, 2016.

Nur, Muhammad, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Pusat Sains dan metematika sekolah unesa, 2005.

Nurfadilah, Eva Siti. "Pengaruh Metode Bamboo Dancing terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam(Studi di Kelas X SMAN 1 Ciomas Kab. Serang)", *Skripsi*, Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2018.

Purwanto, *Evaluasi Hasil* Belajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Putra, Aldoko Listiaji, dkk., "Pengaruh Media Google Earth terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di Sekolah Dasar", *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 3, September 2015.

Rahman, Abdul, *Pendidikan Integralistik: menggagas konsep manusia dalam pemikiran ibn Khaldu*n, Semarang: Walisongo Press, 2009

Rahman, Arief Aulia dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015

Rusman, *Beroientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.

Saefudin, Asis dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Sriyanti, Lilik, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Ombak(anggota IKAPI), 2014.

Suardi, "Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada PT Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak", *Journal Business Economics and Entrepreneurship*, Vol. 1, No. 2, tahun 2019.

Sudjana, Nana , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta CV, 2015.

____, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), (Bandung: Alfabeta, 2016.

____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sulastri, dkk., Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3 No. 1

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi ketiga*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.

Suprahatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 ayat 20.

Wahidmurni, dkk., *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)*. Yogyakarta: Nuha Litera, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba Tes

No.	Nama	Kode
1	Aji Nur Iman	UC_01
2	Alfiyanti	UC _02
3	Anggi Saputri	UC _03
4	Anis Permatasari	UC _04
5	Dwi Atika	UC _05
6	Dwi Ayuni	UC _06
7	Esih Mulyani	UC _07
8	Iin Wulandari	UC _08
9	Isti Khomah	UC _09
10	Khusnul khotimah	UC _10
11	M. Aprio	UC _11
12	Maslikhatun	UC _12
13	Miko Aditya	UC _13
14	Nadia Nur F.	UC _14
15	Rahmah M.	UC _15
16	Sandi L.	UC _16
17	Siti Aisyah	UC _17
18	Siti Rodotul K.	UC _18
19	Sulistiyani	UC _19
20	Tiyas A.	UC _20

Lampiran 2

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Kode
1	Ashri Nadhif Noviyana	KE_01
2	Desi Silvianingsih	KE_02
3	Diana Puspita Sari	KE_03
4	Dita Sefti Aulia	KE_04
5	Diyang Ayu Safitri	KE_05
6	Elisatul Nahdiya	KE_06
7	Hermalia Putri	KE_07
8	Inayatur Rokhmah	KE_08
9	Lisa Tri Rizka Amalia	KE_09
10	Muhimatul Ifadah	KE_10
11	Nur Khasanah	KE_11
12	Nurul Istiqomah	KE_12
13	Rahma Ismiati	KE_13
14	Riska Febyana	KE_14
15	Risma Putri Utam	KE_15
16	Sintia Ayu Puspita	KE_16
17	Siti Nur Asiah	KE_17
18	Sirotul Amanah	KE_18
19	Sukma Widiawati	KE_19
20	Umi Fathonah	KE_20

Lampiran 3

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Kode
1	Agus Muhamad Anis	KK_01
2	Ainul	KK_02
3	Akdan Mulazamah D.	KK_03
4	Akhmad Dani Ardiansya	KK_04
5	Ahmad Zidan F	KK_05
6	Atiyah Farkhatun Nisa	KK_06
7	Desi Wijayanti	KK_07
8	Diana Putri	KK_08
9	Dinda Mutia Hanti	KK_09
10	Faizal Hakim Ramadany	KK_10
11	Heni Safitroh	KK_11
12	Ifai Saiman	KK_12
13	Intan Sugiarti	KK_13
14	M. Akhis Falakhudin	KK_14
15	M. Khaerul Rofik M.	KK_15
16	Masrukhan Nurwahid	KK_16
17	Moh. Rafli	KK_17
18	Nurul Fadilah Insani	KK_18
19	Nurul Khaerunnisa	KK_19
20	Riska Ramadhani Fitri	KK_20
21	Rohdotul Jannah	KK_21

Lampiran 4

Kisi-kisi soal Uji Coba Penelitian

Sekolah : SMK As Syamsuriyyah

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi Pokok : Beriman Kepada Rasul Allah

Kelas/ Semester : XI (Sebelas)/ Ganjil

Jenis Tes : Pilihan Ganda

Jumlah Soal : 35 Soal

Alokasi Waktu : 2x30 menit

Kompetensi Inti:

1. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Indikator Soal	Nomor Soal
3.4 Menganalisis makna iman kepada	3.4.1 Menjelaskan makna iman kepada Rasul Allah	• Siswa dapat menjelaskan pengertian beriman kepada rasul Allah Swt. • Siswa dapat menjelaskan keterkaitan beriman kepada satu rasul dengan semua rasul	1 2

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Indikator Soal	Nomor Soal
Rasul Allah Swt.	Swt dan dalilnya.	• Siswa Siswa dapat menjelaskan pengertian nabi menurut istilah • Siswa dapat menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul • Siswa dapat melengkapi potongan ayat Q.S. an-Nisa/4 ayat 136 • Disajikan H.R. Imam Ahmad, siswa dapat menguraikan jumlah Nabi dan Rasul menurut hadits tersebut	3 4 5 6
	3.4.2 Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah	• Disajikan uraian tentang anjuran berperilaku sesuai ajaran Rasul. Siswa dapat menyebutkan sifat mustahil Rasul • Siswa dapat menjelaskan sifat Fatonah rasul • Siswa dapat menyebutkan hikmah berperilaku jujur • Disajikan ayat Q.S. Maryam/19 ayat 41 tentang jujur, siswa dapat menyimpulkan makna yang terkandung pada penggalan ayat tersebut dengan benar • Siswa dapat menjelaskan alasan diberikannya julukan al kazzab pada Musailamah • Disajikan Q.S. al-Mu'minin ayat 33 tentang sifat jaiz Rasul, siswa dapat mengaitkan alasan diturunkannya surat tersebut dengan sikap orang-orang kafir saat itu	7 8 9 10 11 12
	3.4.3 Menjelaskan rasul Ulul Azmi	• Siswa dapat menegaskan alasan gelar Ulul Azmi diberikan kepada 5 Rasul Allah • Siswa dapat menyebutkan rasul ulul azmi • Siswa dapat menjelaskan arti gelar al-amin	13 14 15

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Indikator Soal	Nomor Soal
		• Siswa dapat menjelaskan fungsi mukjizat rasul • Siswa dapat menjelaskan maksud yang terkandung dalam Q.S. al-Ahqaf ayat 35 • Siswa dapat menjelaskan mu'jizat Nabi Isa a.s.	16 17 18
	3.4.4 Menjelaskan tugas para Rasul Allah Swt.	• Siswa dapat mengidentifikasi tugas-tugas Rasul Allah • Disajikan wacana tentang tujuan diutusnya Rasul Allah, siswa dapat menguraikan alasan diutusnya rasul Allah • Siswa dapat menjelaskan maksud dari kalimat "*rahmatan lil'alamina*" • Disajikan uiraian tentang sifat Rasulullah tablig, siswa dapat mengaitkan dengan etika yang dilalukan seseorang dalam bertablig • Disajikan salah satu kisah rasul Allah, siswa dapat Siswa dapat menguraikan alasan diberikannya tugas rasul tersebut	19 20 21 22 23
	3.4.5 Menyebutkan manfaat dan hikmah beriman kepada Rasul Allah Swt .	• Siswa dapat menjelaskan maksud "*wayakimunas salata*" • Siswa dapat menyimpulkan hasil dari beriman kepada Rasul Allah • Siswa dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Q.S. az-Zariyat ayat 56 • Siswa dapat menunjukan sikap terkait dengan konsep sukses dunia akhirat	24 25 dan 26 27 28
	3.4.6 Menunjukan perilaku	• Siswa dapat menerapkan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan sehari-hari • Siswa dapat menunjukan perilaku	29,30 dan 32

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Indikator Soal	Nomor Soal
	yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah Swt.	yang mencerminkan sifat Fatanah Rasul • Disajikan kisah Ali dan ibunya, siswa dapat menentukan sifat rasul yang terkandung dalam kisah tersebut • Disajikan uraian tentang pemimpin, siswa dapat memilih sikap pemimpin yang sesuai dengan sifat Rasul • Siswa dapat menunjukan sikap yang sesuai dengan sifat Rasul	31 33 34 35

Lampiran 5

SOAL UJI COBA *POSTTEST* SMK AS SYAMSURIYYAH

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok : Beriman kepada Rasul Allah
Kelas : XII
Jumlah : 35 Butir

Petunjuk Pengerjaan :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
2. Bacalah soal dengan seksama dan tulislah jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban yang disediakan dengan bolpoin.
3. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.

SOAL PILIHAN GANDA

1. Beriman kepada Rasul Allah Swt merupakan bagian dari rukun iman yang tidak dapat ditinggalkan. Beriman kepada rasul Allah berarti ....
   a. Mempercayai bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah Swt.
   b. Meyakini bahwa Rasul dibekali dengan kitab Allah
   c. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa kitab Al-Qur'an adalah kitabnya
   d. Mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Allah mengutus Rasul-Nya untuk menyampaikan syariatnya
   e. Meyakini bahwa Allah telah mengutus Nabi untuk menyampaikan ancamanNya
2. Allah Swt. mewajibkan setiap orang Islam supaya beriman kepada rasul yang diutus oleh-Nya tanpa membeda-bedakan antara rasul yang satu dengan lainnya. Apa kaitan beriman kepada satu rasul dan beriman kepada semua rasul ….

a. Menjadikan kita termasuk golongan orang-orang yang Shaleh
b. Mengetahui seluk buluk Nabi Muhammad dan hanya mengimaninya
c. Menjadikan kita selalu berhati-hati dalam perkataan dan perbuatan
d. Menjadikan iman kita semakin kuat dan rajin melaksanakan perintah Allah
e. Menjadikan kita rajin beramal sholeh sebelum datang kiamat

3. Manusia pilihan yang diberi wahyu Allah Swt. untuk dirinya sendiri namun tidak diperintahkan untuk menyampaikannya kepada umat manusia adalah ....
   a. Nabi
   b. Rasul
   c. Malaikat
   d. Ulama
   e. Ulul Azmi
4. Nabi dan Rasul sama-sama menerima wahyu dari Allah. Hal yang membedakan diantara keduanya adalah kewajiban ....
   a. Beribadah kepada Allah Swt.
   b. Berbuat baik kepada sesama
   c. Berbuat baik pada lingkungan
   d. Menyampaikan wahyu kepada umatnya
   e. Bersyukur atas nikmat yang diterimanya
5. Perhatikan Q.S. an-Nisa/4 ayat 136 berikut:

   وَمَن يَكۡفُرۡ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ....

   Untuk melengkapi ayat tersebut, kalimat dibawah ini yang benar adalah ….
   a. فَقَدۡ كَذَّبُواْ بِٱلۡحَقِّ لَمَّا جَآءَهُمۡ
   b. غُفۡرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيۡكَ ٱلۡمَصِيرُ

c. إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهۡدِي ٱلۡقَوۡمَ ٱلۡكَٰفِرِينَ
d. إِنۡ هُوَ إِلَّا وَحۡيٞ يُوحَىٰ
e. فَقَدۡ ضَلَّ ضَلَٰلَۢا بَعِيدًا

6. Perhatikan sabda Nabi Muhammad Saw berikut:

عَنْ اَبِى ذَرٍّ قَالَ : يَا رَسُوْلَ اللهِ كَمْ عِدَّةُ الأَنْبِيَاءِ ؟ قَالَ : مِائَةُ أَلْفٍ وَاَرْبَعَةٌ وَعِشْرُوْنَ أَلْفًا, الرَّسُلُ مِنْ ذَلِكَ ثَلَاثُ مِائَةٍ وَخَمْسَةَ عَشَرَ جَمًّا غَفِيْرًا (رواه احمد)

Berdasarkan hadist yang diriwayatkan iman ahmad, jumlah nabi dan rasul ada .... orang

a. 104.000
b. 124.000
c. 141.000
d. 144.000
e. 244.000

7. Rasul Allah memiliki sifat wajib, mustahil, dan jaiz. Umat rasul sangat dianjurkan untuk mencontoh sifat yang dimiliki rasulnya dalam kehidupan sehari-hari agar hidup senantiasa sesuai dengan syariat Allah, bukan malah sebaliknya “mengingkari ajarannya”. Berikut merupakan sifat yang mustahil rasul yang harus dihindari kita adalah ….

a. Shidiq, tabligh, fathonah, dan amanah
b. Namimah, shidiq, baladah, dan kikir
c. Kadzib, khiyanat, baladah, dan kitman
d. Kadzib, ananiah, kitman, dan sum’ah
e. Amanah, baladah, khiyanat, dan tablig

8. Mampu menguasai umatnya dengan mengatasi permasalahan yang datang silih berganti menandakan Rasul memiliki sifat ....

a. Tabligh
b. Fatonah
c. Sabar

d. Qonaah
e. Amanah

9. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
   1. Perasaan enak dan hati tenang
   2. Selamat dari ancaman dan azab Allah
   3. Mendapat kesulitan dalam hidup
   4. Membawa kepada kebaikan yang menuntun kita ke surga
   5. Dicintai oleh Allah dan Rasulnya

   Sesuai dengan sifat Rasul yang termasuk hikmah berperilaku jujur adalah ….

   a. 1, 2, 3, dan 4
   b. 2, 3, 4, dan 5
   c. 2, 4, dan 5
   d. 1 dan 3
   e. 2 dan 3

10. Perhatikan ayat berikut!

وَٱذۡكُرۡ فِي ٱلۡكِتَٰبِ إِبۡرَٰهِيمَۚ إِنَّهُۥ كَانَ صِدِّيقٗا نَّبِيّٗا (٤١)

Pada penggalan ayat Q.S. Maryam/19 ayat 41 yang bergaris bawah memiliki arti “membenarkan”, ungkapan tersebut memiliki makna ….

a. Orang yang paling baik perilakunya diantara para Nabi
b. Orang yang jujur dalam perkataan dan perbuatan sesuai ayat-ayat Allah
c. Seorang yang membawa kebenaran dan suka menunjukan kehebatan yang dimiliki
d. Berbuat jujur sangat dihargai masyarakat sebagai sesama makhluk Allah
e. Membenarkan sesuatu yang salah membuat bangga diri sendiri dan keluarga

11. Musailamah mendapat julukan al kazzab karena kebohongan yang begitu besar, yaitu ….
    a. Mengaku orang terkaya
    b. Mengaku sebagai ahli kitab
    c. Mengaku sebagai seorang Nabi
    d. Mengaku sebagai sahabat NAbi
    e. Mengaku keluarga Nabi
12. Perhatikan Q.S. al-Mu'minin ayat 33 berikut:

    مَا هَٰذَآ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا تَشْرَبُونَ

    Allah menegaskan bahwa setiap Rasul terdiri dari manusia yang makan dan minum seperti manusia umumnya. Allah menegaskan demikian karena orang-orang kafir ….
    a. Tidak mempercayai kerasulan Nabi Muhammad Saw
    b. Menilai Nabi Muhammad tidak pandai seperti mereka
    c. Beranggapan seorang rasul seharusnya kekal dan tidak memakan makanan
    d. Beranggapan bahwa rasul sebaiknya bersifat seperti sifat malaikat
    e. Sering bergabung dengan malaikat agar ikut berwibawa
13. Diantara Nabi dan Rasul ada 5 rasul yang termasuk dalam ulum azmi. Gelar ulul azmi diberikan kepada Rasul tersebut karena memiliki ….
    a. Sifat yang jujur
    b. Banyak kelebihan
    c. Mukjizat yang banyak
    d. Kecerdasan yang luar biasa
    e. Keteguhan dan ketabahan yang luar biasa
14. Rasul Allah dibawah ini termasuk dalam ulul azmi, kecuali ....
    a. Isa a.s.
    b. Musa a.s.
    c. Muhammad Saw.

d. Ibrahim a.s.
e. Yahya a.s.

15. Kejujuran Rasulullah saw ketika kecil membuat baginda Nabi memperoleh gelar al- amin yang artinya ….
    a. Dapat dipercaya
    b. Pandai berdakwah
    c. Berparas rupawan
    d. Keturunan keluarga terpandang
    e. Cerdas dan dermawan
16. Rasul Allah diutus untuk menunjukan jalan yang lurus kepada umatnya dengan karunia yang diberikan Allah, salah satu fungsi mukjizat yang dikaruniakan kepada nabi dan Rasul Allah adalah ….
    a. Membinasakan kaum kafir
    b. Membuktikan kekuasaan Allah
    c. Membuktikan kekuatan yang dimiliki rasul
    d. Menunjukan tanda-tanda kekuasaan Allah
    e. Memperkukuh dan memperteguh kerasulan
17. Perhatikan Q.S. al-Ahqaf ayat 35 berikut:

    فَٱصۡبِرۡ كَمَا صَبَرَ أُوْلُواْ ٱلۡعَزۡمِ مِنَ ٱلرُّسُلِ

    Ayat diatas menjelaskan tentang ….
    a. Kesabaran seorang rasul ulul azmi harus melebihi kesabaran lainnya
    b. Seseorang harus bersabar seperti kesabaran para rasul Ulul Azmi
    c. Seseorang harus memiliki kesabaran yang tinggi agar bisa menjadi rasul ulul azmi
    d. Kesabaran yang tinggi mengangkat derajat seseorang melebihi melebihi rasul ulul azmi
    e. Seseorang harus menjadi penyabar agar dapat menyamai derajat para rasul ulul azmi

18. Sebagian besar Rasul mendapatkan tantangan dan rintangan dalam berdakwah. Untuk menghadapi rintangan tersebut Allah mengaruniakan mukjizat. Bentuk mujizat yang dikaruniakan Allah berbeda-beda antara rasul yang satu dengan yang lain. Mukjizat yang dkaruniakan Allah kepada Nabi Isa a.s. berupa kemampuan ....
    a. Tangannya memancarkan sinar
    b. Menghidupkan orang yang mati
    c. Tidak terbakar oleh kobaran api
    d. Menguasai bahasa hewan dan makhluk selain manusia
    e. Membelah lautan dengan tongkatnya
19. Dibawah ini yang bukan tugas Rasul adalah ....
    a. Mengajarkan manusia agar bertauhid yang benar
    b. Memperbaiki tatanan hidup manusia agar bersosialisasi dengan baik
    c. Meluruskan manusia agar beribadah dengan benar
    d. Mengatakan bahwa dirinya Tuhan yang patut disembah
    e. Memberitakan ancaman dan janji Allah Swt.
20. Dalam tiap-tiap umat pasti mempunyai Rasul yang menyampaikan kabar gembira dan peringatan kepada manusia. Diutusnya nabi dan rasul kepada umat manusia sangat diperlukan, karena ….
    a. Akal manusia sangat cerdas dan pandai
    b. Manusia banyak melakukan kebodohan
    c. Manusia orang yang mentaati perintah Allah
    d. Akal manusia sangat terbatas untuk mengetahui rahasia kehidupan
    e. Manusia banyak yang berhasil sesuai dengan akal yang cerdas dan pandai
21. Semua Rasul Allah Swt. diutus menjadi "*rahmatan lil'alamina"* maksudnya adalah ....
    a. Menjadi khalifah di bumi

b. Menjadi sumber teladan bagi umatnya
c. Menjadi rahmat bagi alam semesta
d. Menjadi juru selamat bagi manusia
e. Memberikan hidayah bagi manusia

22. Tidak ada satu ayat pun yang disembunyikan Nabi Muhammad dalam menyampaikan wahyu kepada umatnya. Setelah Rasulullah wafat kebiasaan ini dlanjutkan oleh umatnya yang berilmu. Setiap muslim memiliki tanggung jawab untuk meneruskan kebiasaan bertablig Rasulullah dengan etika sebagai berikut, kecuali ….
    a. Mengunakan bahasa yang mudah dimengerti
    b. Bersikap lemah lembut, santun dalam penyampaian dan tidak merusak
    c. Menyampaikan dengan ikhlas dan sabar
    d. Menyampaikan dengan menghasut orang lain untuk bermusuhan dan berselisih
    e. Materi yang disampaikan harus memilki dasar yang kuat

23. Ketika Nabi Musa a.s. berdakwah kepada Fir'aun, fir'aun tidak mempercayai nabi musa dan menantang Nabi Musa untuk menunjukkan tanda-tanda kenabian dari beliau lalu fir'aun membawa para ahli sihir untuk menampilkan kebolehannya, keluarlah ular-ular kecil yang tak terhitung jumlahnya, melihat kejadian itu Nabi Musa melemparkan tongkat yang berubah menjadi ular besar yang menelan ular-ular para ahli sihir.

    Terkait dengan kisah diatas, mengapa rasul Allah dapat melakukan hal yang diluar nalar kita sebagai manusia ….
    a. Bukti adanya kebenaran diutusnya Nabi Musa mengajak umatnya meng-esa-kan Allah
    b. Memberi kabar kepada kaumnya bahwa ia paling berkuasa di muka bumi ini
    c. Membuktikan kepada Raja Fir'aun bahwa dirinya tidak ada tandingannya

d. Menunjukan kepada pengikut fir'aun bahwa ia lebih pantas disembah daripada fir'aun
e. Memberikan bukti kepada kaumnya bahwa Nabi Musa memiliki tongkat sihir juga

24. Tanda-tanda orang yang beriman kepada rasul Allah Swt, sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an "*wayakimunas salata*" maksudnya adalah ….
    a. Hatinya selalu optimis
    b. Hatinya tulus dan bertanggung jawab
    c. Hatinya yakin adanya yang ghaib
    d. Hatinya selalu suci dan bersih
    e. Selalu mengerjakan shalat
25. Buah iman kepada rasul adalah ....
    a. Menjadikan rasul sebagai teman dalam hidupnya
    b. Bersahabat dengan rasul mendapatkan kenikmatan tersendiri
    c. Mengetahui seluk buluk kisah kehidupan rasul
    d. Menjadikan rasul teladan dalam hidupnya
    e. Mengagumi karena statusnya manusia paling suci
26. Iman kepada rasul harus diiringi dengan perbuatan ....
    a. Menyanggah isi wahyunya
    b. Memboikot isi ajarannya
    c. Memprovokasi kejelekannya
    d. Menolak ajakannya
    e. Mengikuti perintahnya
27. وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ
    Pada Q.S. az-Zariyat ayat 56 di atas menjelaskan agar manusia agar ….
    a. Bergaul dengan orang-orang yang beriman
    b. Beribadah hanya kepada Allah Swt
    c. Melakukan kebaikan kepada sesama makhluk Allah

d. Bersikap tunduk kepada perintah Allah Swt
e. Menjauhkan kesulitan dan memudahkan segala sesuatu

28. Salah satu hikmah beriman kepada rasul adalah konsep hidup untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat. Hal ini bisa terwujud jika kita ….
    a. Bekerja keras, sabar, dan cepat putus asa dalam menghadapi masalah
    b. Berusaha menolong teman dengan mengharap sanjungan kebaikan
    c. Memahami dan melakukan sesuai dengan yang dianjurkan Allah dan rasul
    d. Melakukan ajaran para nabi dan rasul terdahulu dengan baik dan jujur
    e. Mengikuti apa yang dilakukan Nabi Muhammad dan mengingkari nabi-nabi lainnya
29. Perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah ketika berbicara dengan seseorang adalah ….
    a. Melihat situasi dan kondisi
    b. Melihat kepentingan berbicara
    c. Berbicara semaunya
    d. Selalu baik dan benar
    e. Tergantung kepada objek bicaranya
30. Pada umumnya manusia lebih sering berbuat maksiat dari pada berbuat baik, karena manusia cenderung mengikuti hawa nafsunya. Agar manusia lebih terkendali dalam bertindak diutuslah rasul Allah. Diantara perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul dalam kehidupan sehari-hari adalah ….
    a. Menghafal nama-nama Rasul Allah setiap saat
    b. Menikahi Sembilan istri seperti yang dilakukan Rasulullah
    c. Menyelaraskan pola kehidupan dengan ajaran yang dibawa Rasul

d. Meyakini dan mengikuti siapa saja yang mengaku nabi dan rasul
e. Mendeklarasikan diri sebagai pengikut Rasul dan mengolok-olok kelompok lain

31. Contoh perilaku yang mencerminkan sifat Fatanah Rasul dilakukan oleh ....
    a. Adit melerai temannya yang sedang berkelahi
    b. Radit menjawab pertanyaan gurunya dengan cerdas dan lugas
    c. Anita menyampaikan pesan paman kepada ibunya
    d. Afri memberi nasehat kepada adiknya yang malas berangkat sekolah
    e. Edi menepati janjinya datang ke acara pengajian sekolah
32. Dibawah ini adalah contoh-contoh perilaku yang mencerminkan Iman kepada Rasul adalah ....
    a. Membuka aib orang lain
    b. Menyembunyikan amanah
    c. Menolong dengan harapan imbalan
    d. Mengumbar kebohongan
    e. Berkata baik dan benar kepada siapapun
33. Ali disuruh ibunya membeli beras di warung. Ia diberi uang sebesar Rp. 20.000,00 dan masih ada kembalian Rp. 7.000,00. Uang kembaliannya ia berikan kepada ibunya lagi. Perilaku ali tersebut mencerminkan sifat wajib rasul ....
    a. Amanah
    b. Shidiq
    c. ikhlas
    d. Syukur
    e. Empati
34. Saat ini banyak pemimpin yang tidak mampu menepati visi misi yang diberikan kepada masyarakat saat kampanye pemilu sehingga terjadi gejolak ketidakpuasan sebagian masyarakat.

Bagaimana seharusnya pemimpin yang sesuai dengan beriman kepada Rasul berperilaku ….

a. Memanfaatkan kesempatan untuk menyampaikan keinginan
b. Menjaga kepercayaan yang dimiliki untuk keuntungan dirinya
c. Mengemban amanah dengan sebaik-baiknya untuk kemaslahatan
d. Meyakinkan masyarakat agar memilihnya dalam pemilu
e. Menunjukan kelebihan yang dimiliki demi jabatan yang diemban

35. Ketika ulangan harian di sekolah rini mendapatkan nilai yang kecil, tetapi ia senang karena mengerjakan soalnya sendiri dan tidak menyontek ketemannya. Hal ini menunjukkan corntoh perilaku beriman kepada Rasul Allah. Rini menunjukkan sikap ….

a. Selalu mementingkan kehidupan akhirat dan melupakan kehidupan dunia
b. Berani berbuat jujur walaupun tidak ada orang yang memperhatikan
c. Berbuat demikian agar mendapat pujian dari gurunya
d. Berbangga diri dengan tindakan yang dikerjakannya
e. Merasa pesimis ketika menghadapi masalah

Kunci Jawaban

Soal Uji Coba Penelitian

No	Jawaban	No	Jawaban
1	D	19	D
2	D	20	D
3	A	21	C
4	D	22	D
5	E	23	A
6	B	24	E
7	C	25	D
8	B	26	E
9	C	27	B
10	B	28	C
11	C	29	D
12	A	30	C
13	E	31	B
14	E	32	E
15	A	33	A
16	E	34	C
17	B	35	B
18	B		

Lampiran 6

LEMBAR JAWAB SOAL UJI COBA PENELITIAN

NAMA :

KELAS :

Tulislah huruf A, B, C, D atau E sebagai jawaban yang menurut anda benar !

1.	16. ….	31. ….
2.	17. ….	32. ….
3.	18. ….	33. ….
4. ….	19. ….	34. ….
5. ….	20. ….	35. ….
6. ….	21. ….	
7. ….	22. ….	
8. ….	23. ….	
9. ….	24. ….	
10. ….	25. ….	
11. ….	26. ….	
12. ….	27. ….	
13. ….	28. ….	
14. ….	29. ….	
15. ….	30. ….	

Lampiran 7

Hasil Uji Coba Instrumen *Posttest*

Kode	Nilai
UC_01	80
UC _02	74
UC _03	86
UC _04	43
UC _05	46
UC _06	69
UC _07	51
UC _08	77
UC _09	83
UC _10	77
UC _11	46
UC _12	86
UC _13	74
UC _14	37
UC _15	80
UC _16	46
UC _17	86
UC _18	89
UC _19	83
UC _20	66

Lampiran 8

Uji Validitas

1. Buat skor total masing-masing variabel (Tabel perhitungan skor)
2. Klik analyze – correlate – bivariate – gambar/output SPSS
3. Masukan seluruh item variabel X ke Variabels
4. Cek list Pearson : Two Tailed : Flag significant correlations
5. Klik OK

제1조	제2조	제3조	제4조	제5조	제6조	제7조	제8조	제9조	제10조	제11조	제12조	제13조	제14조	제15조	제16조	제17조	제18조	제19조	제20조	제21조	제22조	제23조	제24조

Generated by Claude Opus 4.6 (1M context)

Lampiran 9

Analisis Reliabilitas Butir Soal *Posttest*

No	Kode	No Soal																																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	X	X^2
1	UC-01	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784
2	UC-02	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	26	676
3	UC-03	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	30	900
4	UC-04	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	15	225
5	UC-05	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	16	256
6	UC-06	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	24	576
7	UC-07	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	18	324
8	UC-08	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	27	729
9	UC-09	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	29	841
10	UC-10	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	27	729
11	UC-11	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	16	256
12	UC-12	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
13	UC-13	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	26	676
14	UC-14	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	13	169
15	UC-15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	28	784
16	UC-16	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	16	256
17	UC-17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	30	900
18	UC-18	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	961
19	UC-19	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	841
20	UC-20	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	23	529
	Y_j	16	14	16	15	6	19	14	10	18	12	13	14	3	14	18	12	12	17	13	15	5	16	16	14	16	18	13	15	10	13	11	15	16	15	18	491	12317
	n	20																																				
	p	0,8	0,7	0,8	0,75	0,3	0,95	0,7	0,5	0,9	0,6	0,65	0,7	0,15	0,7	0,9	0,6	0,6	0,85	0,65	0,75	0,25	0,8	0,8	0,7	0,8	0,9	0,65	0,75	0,5	0,65	0,55	0,75	0,8	0,75	0,9		
	q	0,2	0,3	0,2	0,25	0,7	0,05	0,3	0,5	0,1	0,4	0,35	0,3	0,85	0,3	0,1	0,4	0,4	0,15	0,35	0,25	0,75	0,2	0,2	0,3	0,2	0,1	0,35	0,25	0,5	0,35	0,45	0,25	0,2	0,25	0,1		
	pq	0,16	0,21	0,16	0,1875	0,21	0,0475	0,21	0,25	0,09	0,24	0,2275	0,21	0,1275	0,21	0,09	0,24	0,24	0,1275	0,2275	0,1875	0,1875	0,16	0,16	0,21	0,16	0,09	0,2275	0,1875	0,25	0,2275	0,2475	0,1875	0,16	0,1875	0,09		
	$\sum pq$	6,3875																																				
	σ^2	34,79																																				
	r_{11}	0,8402																																				

Lampiran 10

Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal *Posttest*

		Soal01	Soal02	Soal03	Soal04	Soal05	Soal06	Soal07	Soal08	Soal09
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0.80	0.70	0.80	0.75	0.30	0.95	0.70	0.50	0.90

Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.60	0.65	0.70	0.15	0.70	0.90	0.60	0.60	0.85	0.65	0.75

Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Soal26	Soal27	Soal28	Soal29	Soal30	Soal31
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.25	0.80	0.80	0.70	0.80	0.90	0.65	0.75	0.50	0.65	0.55

Soal32	Soal33	Soal34	Soal35
20	20	20	20
0	0	0	0
0.75	0.80	0.75	0.90

Lampiran 11

Analisis Daya Beda Butir Soal *Posttest*

Langkah-langkah analisis daya beda :

1. Pilih menu analysis
2. Kemudian Scale
3. Reliability analisis
4. Kemudian blok semua butir soal dari 1-35 lalu pindahkan ke kolom Items
5. Kemudian untuk model kita pilih Alpha atau cronbach alpha
6. Kemudian kita pilih statistics
7. Kemudian pada bagian descrptives for, centang mene Items, Scale, dan Scale if item deleted
8. Kemudian klik continue dan ok
9. Kita bisa lihati nilai reliabilitas nya sebesar
10. Kita focus ke item-total statistics

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	23.30	34.011	0.510	0.832
Soal02	23.40	33.937	0.450	0.833
Soal03	23.30	35.484	0.198	0.840
Soal04	23.35	35.818	0.114	0.843
Soal05	23.80	34.274	0.386	0.835
Soal06	23.15	35.818	0.281	0.838
Soal07	23.40	33.516	0.530	0.830
Soal08	23.60	39.937	-0.552	0.864
Soal09	23.20	34.905	0.446	0.835
Soal10	23.50	33.842	0.432	0.833

Soal11	23.45	33.839	0.447	0.833
Soal12	23.40	33.832	0.470	0.832
Soal13	23.95	37.103	-0.138	0.847
Soal14	23.40	32.674	0.693	0.825
Soal15	23.20	34.905	0.446	0.835
Soal16	23.50	32.895	0.602	0.828
Soal17	23.50	32.158	0.739	0.823
Soal18	23.25	33.882	0.611	0.830
Soal19	23.45	32.997	0.602	0.828
Soal20	23.35	33.187	0.632	0.828
Soal21	23.85	38.766	-0.423	0.857
Soal22	23.30	34.326	0.442	0.834
Soal23	23.30	33.484	0.625	0.829
Soal24	23.40	33.937	0.450	0.833
Soal25	23.30	35.695	0.155	0.841
Soal26	23.20	37.537	-0.268	0.848
Soal27	23.45	33.734	0.466	0.832
Soal28	23.35	33.397	0.589	0.829
Soal29	23.60	38.463	-0.331	0.857
Soal30	23.45	33.734	0.466	0.832
Soal31	23.55	36.471	-0.018	0.848
Soal32	23.35	33.608	0.547	0.830
Soal33	23.30	34.011	0.510	0.832
Soal34	23.35	34.134	0.441	0.833
Soal35	23.20	34.905	0.446	0.835

Lampiran 12

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah	: SMK As Syamsuriyyah
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	: XI RPL 1 / Ganjil
Materi Pokok	: Beriman Kepada Rasul Allah
Alokasi Waktu	:2 x 45 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun,

ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan

metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis makna iman kepada Rasul Allah Swt.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4.1 Menjelaskan makna iman kepada Rasul Allah Swt dan dalilnya.

3.4.2 Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah

3.4.3 Menjelaskan rasul Ulul Azmi

3.4.4 Menjelaskan tugas para Rasul Allah Swt.

3.4.5 Menyebutkan manfaat dan hikmah beriman kepada Rasul Allah Swt .

3.4.6 Menunjukan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah Swt.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran diharapkan:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah Swt. dan dalilnya dengan benar.
2. Siswa dapat menguraikan sifat-sifat Rasul Allah dengan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan Rasul Ulul Azmi dengan baik.
4. Siswa dapat menjelaskan tugas para Rasul Allah Swt. dengan tepat.
5. Siswa dapat menyebutkan manfaat dan hikmah beriman kepada rasul Allah Swt. dengan benar.
6. Siswa dapat menunjukan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah Swt. dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Iman kepada Rasul Allah Swt.
2. Dalil naqli tentang beriman kepada Rasul Allah
3. Sifat-sifat Rasul Allah Swt.
4. Rasul Ulul Azmi
5. Tugas Rasul Allah Swt.
6. Hikmah beriman kepada Rasul Allah Swt.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintific learning*

Model : kooperatif

Metode : *Bamboo Dancing*

G. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat : *White board*, spidol, penghapus, lembar kerja siswa
2. Sumber belajar : a. Buku PAI Kelas XI Kemendikbud
   b. Modul PAI Kelas XI Kabupaten Brebes

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	**Pendahuluan :** a. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama. b. Guru menanyakan kabar siswa. c. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian dan tempat duduk siswa. d. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari e. Guru memberikan motivasi, menjelaskan tujuan dan indikator pembelajaran	10 menit
2	**Kegiatan Inti :** a. Mengamati - Siswa diminta mengamati gambar yang disajikan guru terkait Beriman kepada Rasul Allah - Siswa menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. b. Menanya - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi Beriman kepada Rasul Allah. - Siswa menyajukan pertanyaan yang berkaitan dengan Beriman kepada Rasul Allah. - Siswa mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang Beriman kepada Rasul Allah.	60 menit

	- Guru memberi apresiasi atas tanggapan atau pertanyaan siswa c. Mengumpulkan informasi/Eksplorasi - Guru menjelaskan kegiatan metode pembelajaran *Bamboo Dancing.* - Guru membagi kelompok untuk mendiskusikan tentang Beriman kepada Rasul Allah Swt. - Masing-masing kelompok diberi beberapa lembar kertas yang berisi materi yang akan didiskusikan menggunakan metode *Bamboo Dancing* - Setiap anggota kelompok tersebut berdiri sejajar saling berhadapan sehingga berpasang-pasangan kemudian bergeser mengikuti arah jarum jam untuk saling berbagi informasi. d. Mengasosiasi - Siswa diminta membuat ringkasan materi yang diperolehnya melalui kegiatan saling bertukar informasi dengan pasangannya. e. Mengkomunikasi - Guru memanggil beberapa siswa untuk membacakan rangkuman informasi yang diperolehnya dan siswa yang lain memperhatikan dan menambah jika ada yang berbeda pendapat.	
3	Penutup : a. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. b. Guru merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan c. Guru mengingatkan dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya d. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdo’a bersama dan salam	20 menit

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif
   a. Teknik penilaian : Tes Tertulis
   b. Bentuk instrumen : Pilihan Ganda (Posttests)
   c. Rublik Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh x 100}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

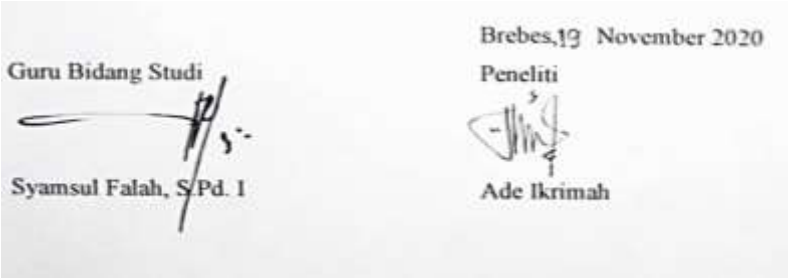

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SMK As Syamsuriyyah

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : XI RPL 1 / Ganjil

Materi Pokok : Beriman Kepada Rasul Allah

Alokasi Waktu :2 x 45 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun,

ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang

ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis makna iman kepada Rasul Allah Swt.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4.1 Menjelaskan makna iman kepada Rasul Allah Swt dan dalilnya.

3.4.2 Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah

3.4.3 Menjelaskan rasul Ulul Azmi

3.4.4 Menjelaskan tugas para Rasul Allah Swt.

3.4.5 Menyebutkan manfaat dan hikmah beriman kepada Rasul Allah Swt .

3.4.6 Menunjukan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah Swt.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran diharapkan:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah Swt. dan dalilnya dengan benar.
2. Siswa dapat menguraikan sifat-sifat Rasul Allah dengan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan Rasul Ulul Azmi dengan baik.
4. Siswa dapat menjelaskan tugas para Rasul Allah Swt. dengan tepat.
5. Siswa dapat menyebutkan manfaat dan hikmah beriman kepada rasul Allah Swt. dengan benar.
6. Siswa dapat menunjukan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah Swt. dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Iman kepada Rasul Allah Swt.
2. Dalil naqli tentang beriman kepada Rasul Allah
3. Sifat-sifat Rasul Allah Swt.
4. Rasul Ulul Azmi
5. Tugas-Tugas Rasul Allah Swt.
6. Hikmah beriman kepada Rasul Allah Swt.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Konvensional

Metode : Ceramah dan Tanya jawab

G. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat : *White board*, spidol, penghapus, lembar kerja siswa
2. Sumber belajar : a. Buku PAI Kelas XI Kemendikbud
   b. Modul PAI Kelas XI Kabupaten Brebes

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	**Pendahuluan :** a. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama. b. Guru menanyakan kabar siswa. c. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian dan tempat duduk siswa. d. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengn kehidupan sehari-hari e. Guru memberikan motivasi, menjelaskan tujuan dan indikator pembelajaran	5 menit
2	**Kegiatan Inti :** a. Mengamati - Siswa menyimak penjelasan guru tentang Beriman kepada Rasul Allah - Siswa bersama-sama menirukan guru membaca Q.S. An-Nisa ayat 136 tentang beriman kepada rasul-rasul Allah. b. Menanya - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi Beriman kepada Rasul Allah. - Siswa menyajukan pertanyaan yang berkaitan dengan Beriman kepada Rasul Allah. - Siswa mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang Beriman kepada Rasul Allah.	40 menit

	- Guru memberi apresiasi atas tanggapan atau pertanyaan siswa c. Mengumpulkan informasi/Eksplorasi - Siswa menuliskan masing-masing contoh kisah tentang beriman kepada Rasul Allah yang ada di lingkungan tempat tinggal siswa d. Mengasosiasi - Siswa diminta membuat ringkasan materi yang diperolehnya melalui penjelasan dari guru. e. Mengkomunikasi - Guru memanggil beberapa siswa untuk membacakan rangkuman informasi yang diperolehnya dan siswa yang lain memperhatikan dan menambah jika ada yang berbeda pendapat.	
3	Penutup : a. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. b. Guru merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan c. Guru mengingatkan dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya d. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam	15 menit

I. Penilaian

2. Penilaian Kognitif

   a. Teknik penilaian : Tes Tertulis

   b. Bentuk instrumen : Pilihan Ganda (Posttests)

   c. Rublik Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh x 100}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Brebes,26 November 2020

Guru Bidang Studi	Peneliti
Syamsul Falah, S.Pd. I	Ade Ikrimah

Lampiran 13

Daftar Nilai Posttest Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	posttest	Kode	Posttest
1	KE_1	88	KK_1	80
2	KE_2	92	KK_2	88
3	KE_3	88	KK_3	76
4	KE_4	80	KK_4	72
5	KE_5	96	KK_5	76
6	KE_6	92	KK_6	84
7	KE_7	80	KK_7	88
8	KE_8	92	KK_8	92
9	KE_9	84	KK_9	76
10	KE_10	88	KK_10	84
11	KE_11	76	KK_11	88
12	KE_12	96	KK_12	64
13	KE_13	80	KK_13	84
14	KE_14	88	KK_14	84
15	KE_15	100	KK_15	84
16	KE_16	92	KK_16	60
17	KE_17	80	KK_17	76
18	KE_18	92	KK_18	88
19	KE_19	80	KK_19	68
20	KE_20	76	KK_20	96
21			KK_21	88
Jumlah		1740		1696
mean		87		80.76

Lampiran 14

Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Langkah-langkah analisis Uji Normalitas :

1. Menu Analyze → Descriptive Statistics → Explore
2. Masukan variable Hasil Belajar ke kolom Dependent List dan masukan variable Kelas ke Factor List
3. Kemudian klik Plots
4. Untuk menguji normalitas maka klik icon Normality plots with test
5. Kemudian klik OK

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
Kelas		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%
	Kelas Kontrol	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%

Descriptives

Kelas				Statistic	Std. Error
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	Mean		87,00	1,586
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83,68	
			Upper Bound	90,32	
		5% Trimmed Mean		86,89	
		Median		88,00	
		Variance		50,316	
		Std. Deviation		7,093	
		Minimum		76	
		Maximum		100	
		Range		24	
		Interquartile Range		12	
		Skewness		-,020	,512
		Kurtosis		-1,080	,992
	Kelas Kontrol	Mean		80,76	2,021
		95% Confidence	Lower Bound	76,55	

		Interval for Mean	Upper Bound	84,98	
		5% Trimmed Mean		81,07	
		Median		84,00	
		Variance		85,790	
		Std. Deviation		9,262	
		Minimum		60	
		Maximum		96	
		Range		36	
		Interquartile Range		12	
		Skewness		-,683	,501
		Kurtosis		,009	,972

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	,188	20	,062	,929	20	,147
	Kelas Kontrol	,208	21	,018	,938	21	,195

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15

Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rumus :

$$F_{hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

Kriteria :

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai α = 5%.

Sumber Varians	RPL 1	RPL 2
Jumlah Nilai	1740	1696
N	20	21
$\bar{x}$	87	80,76
Varians (S^2)	50,32	85,79
Standar deviasi (s)	7,09	9,26

$$F_{hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

$$F_{hitung} = \frac{85,79}{50,32}$$

$$F_{hitung} = 1,705$$

F_{tabel} dengan α = 5%

Df Pembilang = n-1 = 21-1 = 20

Df Penyebut = n-1 = 20-1 = 19

Taraf signifikansi α = 5%, diperoleh F_{tabel} = 2, 155

Dari perhitungan data di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen).

Lampiran 16

Uji Independen T-Test

Hipotesis:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Sumber Varians	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah nilai	1740	1696
N	20	21
$\bar{x}$	87	80,76
Varians (S^2)	50,32	85,79
Standar deviasi (s)	7,09	9,26

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{87 - 80{,}76}{\sqrt{\frac{(20 - 1)50{,}32 + (21 - 1)85{,}79}{20 + 21 - 2}\left(\frac{1}{20} + \frac{1}{21}\right)}}$$

$$t = \frac{87 - 80{,}76}{\sqrt{\frac{956{,}08 + 1715{,}8}{39}\left(\frac{1}{20} + \frac{1}{21}\right)}}$$

$$t = \frac{6{,}24}{\sqrt{68{,}51\ x\ (0{,}0976)}}$$

$$t = \frac{6{,}24}{\sqrt{6{,}6866}}$$

$$t = \frac{6{,}24}{2,5858}$$

t = 2,4132

T_{hitung} = 2,4132

T_{tabel} = 2,0227

Dapat disimpulkan bahwa T_{hitung} diperoleh 2,4131. Kemudian dengan taraf signifikan α = 5 % dan dk = 20+21-2 = 39, maka diperoleh T_{tabel} = 2,0227. Karena T_{hitung} > T_{tabel} maka H_o ditolak dan H_a diterima .

Lampiran 17

Dokumentasi Kegiatan

Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* pada Kelas Eksperimen

Metode Pembelajaran Konvensional pada Kelas Kontrol

Lampiran 18

Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024–7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B -5085/Un.10.3/D.1/PP.00.9/11/2020 Semarang, 16 November 2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Ade Ikrimah
NIM : 1603016144

Yth.
Kepala Sekolah SMK As-Syamsuriyyah
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ade Ikrimah
NIM : 1603016144
Alamat : Jl. Raya Pebatan-Rengaspendawa Km 7 komplek Ponses As Syamsuriyyah
Judul skripsi : "Efektivitas Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Kelas XI SMK As-Syamsuriyyah Wanasari Brebes"

Pembimbing :
1. H. Ridwan M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30/1 hari/bulan, mulai tanggal 16 November 2020 sampai dengan tanggal 16 Desember 2020.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alikum Wr Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

H. Mashuri Ahmadi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 19

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AS SYAMSURIYYAH

SMK AS SYAMSURIYYAH WANASARI

Program Jurusan : Teknik Otomotif Kendaraan Ringan,

Teknik Komputer Rekayasa Perangkat Lunak dan Teknik Komputer Multimedia

Alamat : Jl Ponpes As Syamsuriyyah Ds. Jagalempeni Kec. Wanasari Kab. Brebes ☎ (0283) 8744160

website : http://smkasy.com email : smkasy@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 588/SMK-ASY/XII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK As-Syamsyuriyyah Wanasari menerangkan bahwa :

Nama : Ade Ikrimah

NIM : 1603016144

Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMK As-Syamsyuriyyah Wanasari dalam rangka penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul "Efektivitas Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Kelas XI SMK Asy-Syamsuriyyah Wanasari Brebes". Pada tanggal 16 November sampai dengan 5 Desember 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Brebes, 7 Desember 2020

Kepala Sekolah

SMK AS SYAMSURIYYAH

Ahmad Attaf Tahzani, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ade Ikrimah
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Brebes, 15 Mei 1999
3. Alamat Rumah : Desa Tanjungsari Rt 02/ Rw 03, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes
4. Nomor Hp : 08727808790
5. E-Mail : Adeikrimah15@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. MI Bustanul Huda Tanjungsari, Brebes
   b. MTs. Sunan Kalijaga Siwuluh, Brebes
   c. MAS Darul Amanah Sukorejo, Kendal
   d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
   a. Madrasah Diniyah Bustanul Huda, Tanjungsari
   b. Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo, Kendal

Semarang, 20 April 2022

Ade Ikrimah
NIM: 1603016144